

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM
MEMILIH USAHA SARANG BURUNG WALET DI
KECAMATAN BELAWA KABUPATEN WAJO
(PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM)**

**FITRIANI
105740007115**



**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha sarang burung Walet di kecamatan Belawa kabupaten Wajo (Perspektif Etika Bisnis Islam)

Orang tua tercinta bapak Baharuddin dan Ibu Muliati terimakasih ,atas segala pengorbanan,do'a, dan dukungan moral dan materi serta curahan kasih sayang yang tak terhingga untuk hingga sampai saat ini aku sudah sampai dititik akhir berjuang

1. Kepada Teman-teman Ekonomi Islam 2015 yang selalu berjalan beriringan Selama berada di Dunia Akademik.
2. Ibu Asriati selaku pembimbing 1 dan bapak Sulaeman Masnan selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan Waktunya memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Agusdiwana suarni,SE.,M.Acc selaku ketua prodi Ekonomi Islam yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Untuk almamater Universitas Muhammadiyah Makassar.

MOTTO HIDUP

Selagi niat kuat maka tidak ada cela untuk berhenti berjuang, jika gagal hari ini maka pastikanlah bahwa hari esok adalah kemenangan, dengan memegan teguh kepercayaan bahwa Allah maha °Kunfayakun°



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo (Perspektif Etika Bisnis Islam)

Nama Mahasiswa : FITRIANI
No.Stambuk/NIM : 105740007115
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan Panitia Penguji Skripsi Strata 1 (S1) pada hari Sabtu, 12 Oktober 2019 di ruangan IQ.7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Oktober 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Asriati, SE., M.Si
NIDN. 0031126303


Sulaeman Mashan, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 0917117402

Mengetahui:


Dekan,
Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903.078


Ketua Program Studi
Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
NBM : 100 5987



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp (0411)- 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Fitriani**, NIM **105740007115** diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0001/SK-Y/60202/091004/2019/Tahun 1440 H/ 2019 M. Tanggal 31 Agustus 2019 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi **Ekonomi Islam** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Safar 1441 H
12 Oktober 2019 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|---|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM | (.....) |
| | 2. Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC | (.....) |
| | 3. Ismail Rasulong, SE.,MM | (.....) |
| | 4. Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd.I | (.....) |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedungiqra lt. 7 Telp. (0411)-866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
Stambuk : 10540007115
Program Studi : Ekonomi Islam
Dengan Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo (Perspektif Etika Bisnis Islam)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 12 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Fitriani
Fitriani

Diketahui Oleh:

Dekan

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903 078

Ketua Program Studi

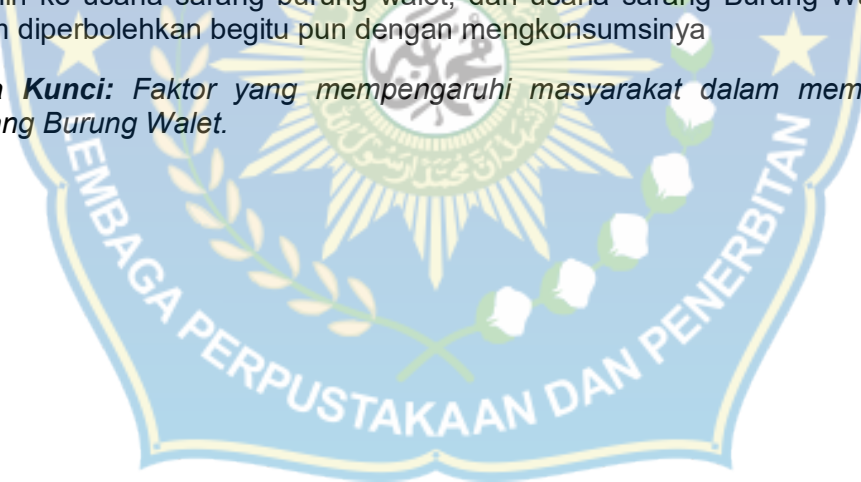
Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
NBM : 100 5987

ABSTRAK

Fitriani tahun 2015 **Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Usaha sarang burung walet Di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo (Prespektif Etika Bisnis Islam)** Dibimbing oleh Pembimbing I Asriari dan Pembimbing II Sulaeman Masnan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha sarang burung walet di kecamatan belawa kabupaten Wajo. Untuk perspektif etika bisnis Islam usaha burung Walet diperbolehkan melalui pendapat Fatwa MUI Nomor 2 tahun 2012 bahwa memelihara burung Walet atau membudidayakannya boleh dengan cara tidak boleh menyiksa burung tersebut. Sebelum munculnya usaha sarang burung walet ini, kebanyakan aktivitas masyarakat disana adalah pertanian kemudian setelah munculnya usaha sarang burung walet ini banyak masyarakat yang ikut mengembangkan usaha tersebut. Untuk mengetahui faktor pengaruh terhadap masyarakat dalam memilih usaha sarang burung walet saya melakukan penelitian dengan menggunakan metode Kualitatif analisis yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara langsung tentang latar belakang, keadaan, dan interaksi masyarakat sekitar. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bawa faktor yang mempengaruhi masyarakat didalam memilih usaha sarang Burung Walet itu karena faktor keuntungan yang sangat menjanjikan bagi masyarakat, pertanian yang kadang mengalami gagal panen membuat sebagian masyarakat beralih ke usaha sarang burung walet, dan usaha sarang Burung Walet dalam Islam diperbolehkan begitu pun dengan mengkonsumsinya

Kata Kunci: Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha Sarang Burung Walet.



ABSTRACT

Fitriani 2015 Factors that influence the community in choosing swallow's nest business in kecamatan Belawa Kabupaten wajo (Islamic business ethics perspective)

This study aims to determine the factors that influence the community in choosing a swallow's nest business in kecamatan Belawa Kabupaten wajo. Because before the start of the swallow's nest business most of the community activities in the area were agriculture the after the emergence of the swallow's nest business, through the MUI Fatwa number 2 of 2012 that raising swallows or raising them is permissable in Islam as long as the bird is not tortured many people participated in developing the business. To find out factors influencing the community in choosing the swallow's nest business I did the research using. Qualitative analysis that aims to find out and learn directly about the background situation and interaction of the surrounding community based on the formulation of the problem then in this study divided into two groups viz factors that influence the community in choosing swallow's nest business and business in the perspective of Islamic business ethics in society kecamatan belawa kabupaten Wajo.

Keywords: *factors that influence the community in choosing a swallow's nest business*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada hentinya di berikan kepada hamban-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan suatu kenikmatan bagi penulis dengan selesainya skripsi yang berjudul “ Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha sarang burung walet di kecamatan belawa kabupaten Wajo (prespektif Etika Bisnis islam).

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kepada yang paling setia mama dan etta untuk segalanya penulis ucapkan terima kasih atas segala kasihnya. Untuk Keluarga, dan Saudarku yang mendukung dan memberi doa untukku terima kasih atas segala pengorbannya yang tiada henti sampai pada detik ini. Dan seluruh kawan seperjuangan terima kasih telah berjuang bersama menghidupkan lembaga dikampus tercinta kita semoga segala bentuk perjuangan yang kita lakukan mendapatkan manfaat untuk kita dan penerus kita. Semoga waktu berlembaga tidak hanya sebatas perodesasi begitupun kebersamaan yang kita ciptakan lewat ngopi-ngopi, program kerja dan rapat-rapat kadang-kadang ada perbedaan diantar kita tapi itu tidak membuat persaudaran kita dalam rana kampus maupun diluar retak dan yang kita lakukan berbulan-bulan selama berlembaga menjadi hadia yang

berharga untuk cerita kina nanti. Terima kasih takdir telah membawaku sejauh ini.

Penulis begitu menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan teriam kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Agusdiwana Suarni, SE.,M.Acc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Asriati, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Sulaeman Masnan, S.Pd.I.,M.Pd.,I selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak isa saya tulis satu prsatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamualaikum WR.Wb

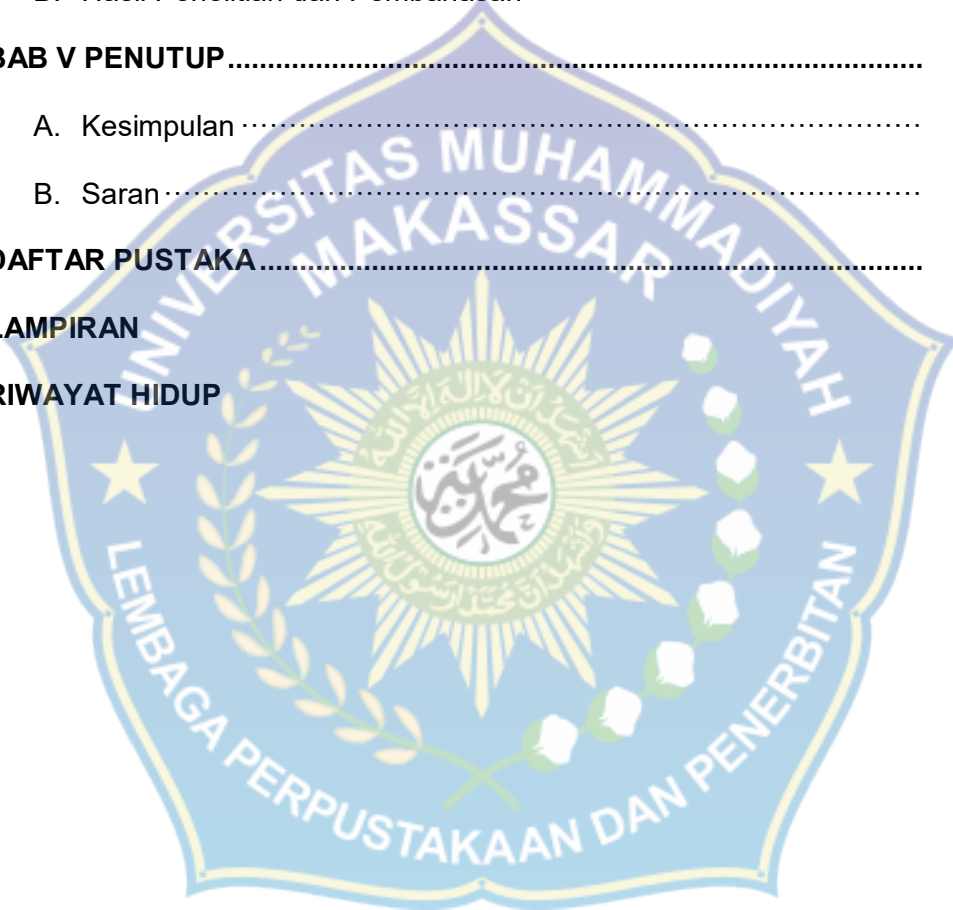
Makassar, 24 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Tinjauan Empiris	23
C. Kerangka Konsep	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Fokus Penelitian	27
C. Waktu dan lokasi penelitian	27
D. Sumber Data	28

E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Metode Analisis	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



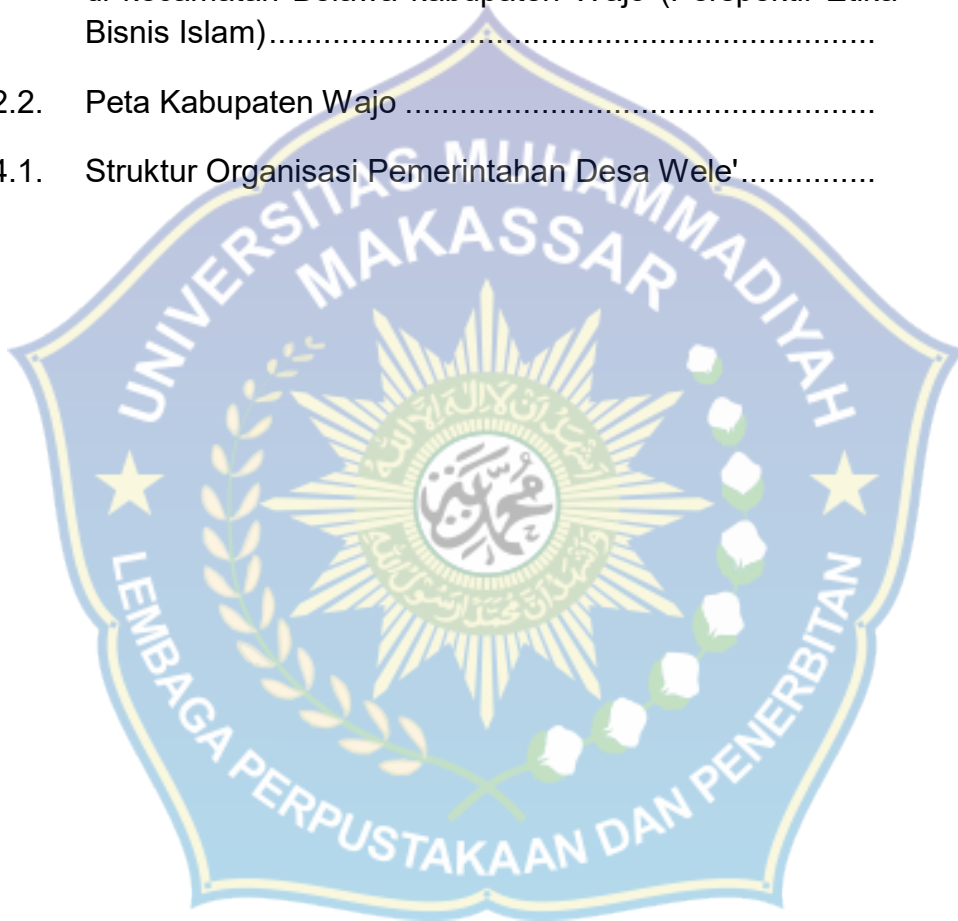
DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
2.1	Tinjauan Empiris (Penelitian Terdahulu).....	23
3.1.	Data Informan Masyarakat Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo .	29
4.2.	Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Desa Wele'e	37
4.3.	Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Wele'e.....	37
4.4.	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Wele'e	38



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
2.1.	Kerangka Konsep Penelitian Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha sarang Burung Walet di kecamatan Belawa kabupaten Wajo (Perspektif Etika Bisnis Islam).....	26
2.2.	Peta Kabupaten Wajo	33
4.1.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Wele'.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budi daya sarang burung walet merupakan industri yang istimewa untuk sebagian orang di Indonesia. Sarang burung walet tersebut berasal dari air liur burung walet yang bermanfaat bagi kesehatan. Sarang tersebut biasanya digunakan untuk membuat sop dan sebagian besar sarang walet yang ada di Indonesia diekspor ke negara China, terutama Hongkong. Sarang walet telah dikongsumsi sejak jaman dahulu kala. Manfaat kesehatan cocok untuk semua usia. Sarang walet memiliki peningkatan efek sistem imunitas tubuh, meremajakan organ tubuh, tetapi tidak membuat tubuh "panas" dibandingkan dengan ginseng (Arif Budiman, 2005: 42).

Seiring dengan meningkatnya perekonomian China, permintaan sarang burung walet juga semakin meningkat. Oleh sebab itu, industri sarang walet di Asia dan terutama di Indonesia juga mengalami dampak kenaikan. Sop sarang burung walet adalah salah satu jenis makanan yang mempunyai tanda kebesaran di China, sehingga banyak peminatnya terutama yang bersal dari China. Perdagangan sarang burung walet mulai berkembang di China pada masa Dinasti Tang pada tahun 618-907. Pada abad ke-20 pemerintah komunis China melarang masyarakat China untuk memakan makanan yang mahal dan istimewa seperti sop sarang burung walet. Tetapi pada abad akhir ke-20 pemerintah China menjadi lebih bebas sehingga permintaan sarang burung walet kembali meningkat (Arif Budiman, 2005:47).

Indonesia adalah negara yang menghasilkan sebagian besar sarang burung walet di dunia. Negara-negara yang lain yang juga menghasilkan sarang burung walet adalah Thailand, Malaysia, Filipina, Vietnam, Singapura, dan India. Semua negara ini terletak di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Di Indonesia sebagian besar sarang burung walet dihasilkan dengan budi daya menggunakan gedung walet (Eka Adiwibawa, 2000: 72).

Berkembangnya pengetahuan tentang mudahnya dan menguntungkannya budi daya walet semakin menambah keinginan orang untuk membudidayakan walet secara rumahan. Hal ini berkaitan semakin maraknya perseteruan untuk memancing dan mendatangkan walet ke rumah miliknya. Apabila tidak diperhatikan kondisi yang disukai walet dan tidak adanya perawatan, bukan tidak mungkin jika rumah-rumah walet akan kosong dan tidak berpenghuni walet yang dulu bersarang akan kabur dan mencari habitat lain. Pengembangan walet di dunia. Sarang walet dikenal sebagai sumber makanan yang sangat lezat sejak ratusan tahun yang lalu. Bangsa China adalah bangsa yang pertama kali mempopulerkan sarang walet keseluruh dunia. Pada masa dinasti Ming berkuasa (1368-1644), masakan sarang walet sudah sangat terkenal. Di China, sebenarnya sarang walet jarang ditemukan dan termasuk langka. Untuk mendapatkan sarang walet, orang China harus melintasi ombak laut China selatan yang terkenal ganas. Ratusan tahun yang lalu, walet banyak membangun sarangnya di goa-goa karang pantai laut China Selatan.

Perdagangan bangsa Tionghoa dari dulu sudah merambah keseluruhan penjuru dunia. Termasuk perdagangan sarang burung walet. Dengan demikian, pedagang China yang berjualan ke negara lain memperkenalkan sarang walet ke daratan Eropa, Amerika dan benua lainnya. Sebagai

Komoditas Eksklusif. Oleh karenanya, masyarakat keturunan China diseluruh juga ikut mempopulerkan sarang burung walet.

Tingginya permintaan dan harga walet di dunia membuat banyak pihak, baik produsen maupun Pengepul dan pedagang. Untuk membisniskannya. Permintaan yang tinggi dikarenakan rasanya yang enak dan has dari sarang walet ketika dijadikan makanan. Selain itu, sarang walet juga dipercaya mengandung khasiat dibidang pengobatan dan mampu meningkatkan gensi bagi yang mengkomsumsinya. Permintaan sarang burung walet yang paling besar di dunia itu yang berasal dari negara China dan Hongkong. Penduduk kedua negara lain yang membuka sarang walet untuk masuk ke negaranya yaitu Jepang, Thailang, Malaysia, Taiwan, dan Singapura (Hary K. Nugroho, dan Arief Budiman 2008)

Burung walet memiliki beberapa ciri khas yang tidak dimiliki burung lain. ciri khas diantaranya melakukan hampir segala aktivitasnya di udara seperti makan dan bereproduksi, sehingga burung walet sering disebut dengan burung layang-layang. Selain itu, ciri yang paling khas dari jenis burung ini yaitu kemampuannya dalam mengasilkkan sarang yang bernilai nilai jual yang tinggi. Indonesia merupakan penyedia sarang burung walet di dunia. Ekspor sarang burung walet di ekspor di berbagai negara di Asia dan Eropa, serta Australia dan Amerika Serikat terdapat beberapa jenis Burung Walet yang ditemukan di Indonesia. Salah satunya adalah, *Collocalia fuciphaga*, spesies ini merupakan Burung Walet yang mampu mengasilkkan sarang berwarna putih dan paling disukai konsumen.

Menurut Indrawati Yudha Asmara (2016) bahwa. Produksi sarang burung Walet di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor kondisi lingkungan-nya. Lingkungan burung walet terdiri dari habitat mikro

dan habitat makro. Habitat mikro burung walet adalah lingkungan di dalam gedung yang dapat dikondisikan sesuai kebutuhan seperti temperatur, kelembaban dan intensitas cahaya. Habitat makro adalah. Lingkungan walet di luar gedung tempat hidup dan mencari makan seperti ketinggian wilayah, suhu dan kelembaban udara, serta sumber air dan vegetasi sebagai penyedia pakan. Habitat makro tidak dapat dengan mudah dikondisikan layaknya habitat mikro, sehingga pembangunan gedung walet harus berada di daerah yang tepat

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengembangkan usaha sarang burung walet.
2. Bagaimana pandangan etika bisnis Islam terhadap praktik usaha penangkaran sarang burung walet yang dilakukan masyarakat kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

C. Tujuan Penelitian

1. Menemukan jawaban atas pertanyaan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam mengembangkan Usaha Sarang Burung Walet.
2. Mengkaji bagaimana pandangan etika bisnis Islam terhadap praktik usaha penangkaran sarang burung walet yang dilakukan masyarakat Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan menjadi Tiga bagian yaitu:

1. Manfaat secara teoritis, hasilnya merupakan kontribusi bagi pengembangan pemikiran terkhususnya bagaimana pandangan etika bisnis Islam terhadap praktik usaha penangkaran sarang burung walet yang dilakukan masyarakat kecamatan belawa kabupaten wajo
2. Manfaat secara operatif, tujuan penelitian ini ingin memperoleh tujuan dalam mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi masyarakat dalam mengembangkan usaha sarang burung walet.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abdul Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Menurut M. Umar Chapra (2014) ekonomi Islam adalah. Sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi. Yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

Ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari perekonomian masyarakat yang dilandasi nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi pada kapitalisme, sosialisme, maupun Negara kesejahteraan. Perbedaan antara ekonomi pada kapitalisme dengan Islam, yaitu di dalam agama Islam menentang adanya bentuk eksploitasi oleh pemilik modal terhadap buruh yang miskin dan melarang penumpukan kekayaan (Djoko Muljono:2015).

Dari bebrapa definisi ekonomi Islam diatas yang relative dapat secara lengkap menjelaskan dan mencakup kreteria dan definisi yang konfrehensif adalah yang dirumuskan oleh Hasanuzzaman yaitu suatu pengetahuan dan aplikasi dari perintah dan peraturan dalam syariah yaitu.

Untuk menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumberdaya material agar memberikan kepuasan manusia, sehingga memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawabnya terhadap tuhan dan masyarakat.

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang *multidimensi/interdisiplin komprehensif*, dan saling *integrasi*, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai *falah* (kebahagiaan) Rivai dan Andi :2013).

Falah (kebahagiaan) yang dimaksud adalah mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia, yang meliputi aspek spiritual, moralitas, ekonomi, social, budaya, serta politik, baik yang dicapai di dunia maupun di akhirat. Ekonomi Islam adalah ekonomi yang memiliki empat nilai utama yaitu: *rabbaniyah*, akhlak, kemanusiaan, dan pertengahan, di mana nilai-nilai ini menggambarkan kekhasan atau keunikan utama bagi ekonomi Islam.

2. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi *rabbani* dan *insani*. Disebut ekonomi rabbani karena sarat dengan arahan dan nilai-nilai ilahiah. Dikatakan ekonomi insani karena karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia (Rivai dan Andi : 2013).

Bangunan ekonomi Islam didasarkan atas lima universal (karim:2015), yakni:

a. Tauhid (keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah,” dan tidak “ ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah”

Allah swt berfirman yang artinya:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-ku “(QS.Adh Dhariyat:56).

Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepadanya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (mu’amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepadanya kita akan mempertanggung jawabkan segala perbuatan kita, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.

b. Adil (Keadilan)

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak mebeda-bedakan perlakuan terhadap makhluknya secara Zalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi, dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik.

Allah swt berfirman yang artinya:

“dan hendaklah ada diantara kamu segolong umat yang menyeruh pada kebajikan, menyuruh kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Al’imran: 104)

Dalam Islam adil didefinisikan sebagai “tidak menzalimi dan tidak dizalimi.” Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang-orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan.

c. Nubuwwah (Kenabian)

Rahma, Rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuskan para nabi dan rasul untuk menyampaikan petunjuk Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan di akhirat.

d. Khalifah (Pemerintahan)

Pemerintah memiliki perang yang utama yaitu untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah, dan untuk memastikan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak asasi manusia.

e. Ma'ad (Hasil)

Allah menandakan bahwa manusia diciptakan di dunia untuk berjuang, perjuangan ini akan mendapat ganjaran, baik di dunia maupun di akhirat Ma'ad yang diartikan sebagai imbalan/ganjaran. Implikasi nilai-nilai dalam kehidupan ekonomi dan bisnis misalnya, diformulasikan oleh imam Al-Ghasali. Yang menyatakan bahwa motivasi para pelaku. Bisnis adalah untuk mendapatkan laba. Laba

dunia dan laba akhirat, karena itu konsep profit mendapat legitimasi dalam Islam.

Peluang usaha merupakan sebuah kemungkinan yang dipengaruhi oleh gagal atau suksesnya sebuah usaha yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Yang dapat diartikan juga sebagai ukuran prospek dari sebuah usaha yang dijalankan. Dalam prospek disini artinya sebuah prediksi yang dijalankan dapat dari segi jumlah produk dan juga hasil penjualan dari usaha yang dijalankan. Jadi pengertian usaha dalam kewirausaha adalah sebuah kesempatan yang harus dan bisa dimanfaatkan oleh seorang pemilik bisnis atau wirausaha untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Peluang usaha merupakan sebuah resiko yang harus diambil dan dihadapi untuk mengelola dan mengatur segala urusan yang ada hubungannya dengan financial (Arif.F Pranata, 2014).

Usaha yang memiliki ciri nilai jual yang tinggi. Nilai yang tinggi ini bisa disebabkan gagasan-gagasan unik saat pendirian bisnis. Nilai jual secara langsung berhubungan dengan pasar. Tentunya, produk dengan nilai jual tinggi memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan produk sejenis. Keunikan menjadi aspek yang sangat penting dalam mempengaruhi nilai penjualan.

Berikut ini pengertian peluang usaha menurut para Ahli:

- 1) Thomas W. Zimmerer: Peluang usaha adalah sebuah keterampilan yang terdiri dari kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan melihat kesempatan yang dihadapi setiap hari

- 2) Robbin and Coulter: Peluang usaha adalah sebuah proses yang melibatkan individu atau sekelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu untuk menciptakan suatu nilai tumbuh guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan.

3. Cara Pengembangan Usaha

Ada beberapa Cara didalam mengembangkan suatu Usaha Sebagai berikut:

- a. Fokus pada satu produk atau jasa, lalu pasarkan, promosikan, jual lakukan tindakan apapun untuk meningkatkan penjualan. Walaupun ada hasrat untuk melakukan bisnis dan menjual multi produk atau multi jasa untuk memenuhi kebutuhan pasar, namun sering kali fokus pada satu atau dua produk dan melakukannya dengan sangat baik akan mengurangi risiko dan lebih menguntungkan.
- b. Kembangkan link produk untuk melengkapi produk dan jasa yang sudah ada. Pada saat produk anda terbukti banyak pembelinya, jangan lalai untuk mengambil peluang untuk produk yang relevant untuk mendiversifikasi link produk. Hal ini tidak saja akan memberikan variasi produk, tapi juga akan menarik bagi pembeli yang bertipe suka mengkonsumsi produk yang beragam namun masih satu link.
- c. Carilah cara untuk meningkatkan penjualan kepada pelanggan yang sudah mencoba produk anda. Akan lebih mudah untuk melakukannya. Walaupun kamu tidak dapat mengembangkan ini produk, kamu dapat mengembangkan pendapatan dengan cara volume discount.

Contohnya : membeli satu dapat dua, kartu discount kunjungan teknik ini dapat juga di gunakan pada home business.

- d. Mulailah mempekerjakan orang lain, atau karyawan, untuk mendukung suatu usaha yang kamu jalankan baik di bidang jasa, ternak, dan lain sebagainya dengan cara menyesuaikan biaya dengan level pekerjaan yang ada, namun juga dapat menggunakan tenaga kerja yang berkompeten, yang mungkin kamu tidak sanggup mempekerjakan secara full time
- e. Membuat website untuk mengiklankan atau memasarkan usaha secara online untuk pemasaran produk special. Pengembangan website sendiri dengan hanya Rp.300.000 per bulan tanpa pengetahuan teknis. Perusahaan yang membantu anda untuk mendaftarkan domain anda akan menyediakan template online, Hosting Website deserver dengan menyediakan alamat email
- f. Join atau gabung dengan pemilik bisnis lain untuk mempermosikan bisnis atau usaha anda. Berpatner dengan perusahaan lain yang masih related adalah salah satu teknik marketing yang termurah dan terendah
- g. Mulai memasarkan kepasar yang lain. Bila target pelanggan kamu adalah remaja, mulailah arahkan kepada mahasiswa. Kalau target anda adalah ibu2 pekerja. Strategi yang lain adalah dengan menggunakan produk berorientasi retail dan menjualnya secara wholosal. Contohnya, catering yang menjual makanan ringan mislanya menjual kue-kue kering dan basah, dan dapat menghubungi perusahaan kue lokal untuk menjual kepadanya secara wholesale. Walaupun harga

yang ditetapkan lebih murah, namun akan memperoleh pendapatan yang lebih konsisten

- h. Kembangkan ke lokasi lain. Ini bisa dengan menyewa Virtual Office di pusat bisnis atau menyewa bersama UKM lainnya. Ada peluang untuk mendirikan kantor sementara, ketika anda membutuhkan suatu pengembangan tertentu. Seperti menyewa temporary Office dan lain-lain

4. Manfaat Usaha Bagi Masyarakat

Jika diartikan secara luas, usaha merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seorang agar bisa mendapatkan apa yang diinginkan. Jika diartikan secara khusus, maka usaha bisa diartikan dengan banyak arti maka tergantung dari dimana istilah usaha tersebut digunakan. Dalam bidang bisnis contohnya, usaha umumnya dikaitkan dengan aktivitas bisnis

Dalam dunia ekonomi, usaha sering diartikan sebagai sebuah bisnis yang upaya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dan orang yang melakukan aktivitas usaha atau bisnis tersebut dengan pengusaha atau pebisnis. Tidak hanya bisa memberikan keuntungan bagi diri sendiri. Namun ada juga banyak manfaat usaha bagi masyarakat yang mungkin belum banyak diketahui dan akan kami ulas selengkapnya dalam artikel berikut ini:

a. Membuka Lapangan Kerja

Perkembangan usaha tentunya juga akan menciptakan sebuah pasar yang baru sehingga akan memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka. Meningkatnya lapangan pekerjaan tentunya sangat penting

untuk mengurangi angka kemiskinan masyarakat sehingga akan banyak kehidupan orang yang semakin sejahtera karena pemerataan pendapatan dan tentunya juga dapat menghasilkan banyak produk terbaik dan inovasi yang terus berlanjut sekaligus memberi peluang untuk belajar manfaat menabung bagi masyarakat

b. Mensejahterakan Masyarakat

Sebuah usaha yang bisa berjalan dengan sukses dan terus berkembang menjadi besar tentunya juga membutuhkan sumber daya manusia lebih banyak dalam menjalankan usaha tersebut selain banyak juga dengan memberdayakan masyarakat di sekitar tempat usaha, maka ini menjadi cara yang sangat baik untuk membuka lapangan pekerjaan sekaligus menurunkan angka pengangguran khususnya di Indonesia. Selain itu, sebuah usaha juga bisa memberikan pekerjaan tetap, kemajuan sekaligus kesejahteraan masyarakat yang akan tercapai secara bersamaan

c. Mendorong Masyarakat Untuk Membuka Usaha

Dengan semakin banyak usaha yang berhasil dijalankan maka bukan tidak mungkin ini juga bisa membuka mata masyarakat untuk ikut mencoba membuka sebuah usaha seperti salah satunya manfaat bisnis online. Tidak hanya memberikan semangat, namun masyarakat nantinya juga bisa belajar untuk bersikap seperti layaknya seorang pengusaha yang sukses apabila ingin berhasil dalam usahanya. Dengan ini maka usaha bisa memberikan banyak rahasia kesuksesan pada masyarakat untuk ikut mengembangkan diri mereka.

d. Membangun Kesejahteraan Lingkungan

Seseorang yang menjalankan sebuah usaha secara tidak langsung juga berarti sudah membangkitkan semangat untuk lingkungan di sekitarnya sehingga kesejahteraan hidup masyarakat juga ikut meningkat. Di lingkungan sekitar tempat usaha, nantinya akan tumbuh sikap yang terus ingin berusaha semaksimal mungkin agar bisa meraih kesuksesan yang diinginkan. Semakin banyak yang sukses dalam sebuah usaha, maka pembangunan masyarakat juga bisa terus meningkat

e. Memberikan Contoh Positif

Seseorang yang sukses ketika menjalankan sebuah usaha tentunya juga akan menularkan semangat ketekunan dan kemandirian dalam bekerja untuk meraih sebuah kesuksesan. Dengan semangat yang diimbangi dengan rasa lebih disiplin dan jujur, maka masyarakat luas bisa lebih mengerti tentang arti usaha, manfaat jiwa wirausaha dan kemungkinan juga terjun langsung untuk memulai usaha yang sesuai dengan bidang mereka

f. Menjangkau Masyarakat Lebih Luas

Berbagai jenis usaha seperti yang sedang banyak dilakukan yakni usaha online juga bisa menjangkau masyarakat secara luas termasuk juga untuk mendapatkan manfaat belajar kewirausahaan. Hanya dengan koneksi internet, maka antara penjual dan pembeli akan saling terhubung dan akhirnya akan banyak informasi yang dibutuhkan bisa didapat secara lebih mudah. Hal ini tentunya sangat penting untuk mencukupi kebutuhan masyarakat luas tanpa harus membuang

banyak energi dan uang untuk mendapatkan barang yang sedang dicari oleh masyarakat

g. **Membantu Membangun Perekonomian**

Ketika penduduk lokal berbelanja di usaha kecil dalam komunitas, maka pajak akan tetap berada di dalam ekonomi lokal sehingga bisa meningkatkan komunitas sebagai hasilnya. Dengan ini, maka usaha kecil akan cenderung membeli secara lokal dan akhirnya akan memompa lebih banyak keuntungan mereka ke masyarakat dibandingkan ke rekan berantai sehingga salah satu manfaat membuka usaha juga penting dalam pembangunan perekonomian juga bisa lebih ditingkatkan

Dari ulasan diatas bisa dilihat jika kegunaan dari usaha tidak hanya bisa dirasakan oleh pendiri usaha namun juga bisa memberikan banyak manfaat usaha bagi masyarakat luas sehingga secara tidak langsung juga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Sarang Burung Walet

Burung walet biasanya hidup di goa-goa dan mempunyai kemiripan dengan burung layang-layang, dalam hal memangsa serangga ketika terbang. menangkap burung Walet bukan di maksudkan untuk dijual dan dinikmati suaranya, bukan juga untuk dinikmati dagingnya, melainkan untuk di jual sangkarnya. Sangkar tersebut mengandung air liur burung tersebut. Penduduk di Negara-negara seperti Jepang, Hongkong, Taiwan, dan Tiongkok. Telah lama mengkonsumsi sarang burung walet tersebut karena dipercaya memiliki banyak khasiat.

Biasanya cara mengkonsumsinyadengan cara di buat sop. Sop sarang burung walet telah di kongsumsi oleh orang China selama ribuan Tahun

Indonesia adalah Negara yang menghasilkan sebagian besar sarang burung walet di dunia. Negara-negara lain yang juag menghasilkan sarang burung walet adalah Tahiland, Malaysiah, Filihpinia, Vietnam, Burma, Singapura, India, dan Srilanka. Semua Negara ini terletak di Asia selatang dan Asia Tenggara. Di Indonesia sebagian besar sarang burung walet dihasilkan dari budidaya dengan menggunakan gedung Walet (Eka Adiwibawa, 2000: 72).

Adapun manfaat sarang burung walet adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Sarang Burung Walet

Malancarkan system pencernaan dan metabolisme, Kandungan enzimnya membantu memperlancar sistem pencernaan, sehingga proses penyerapan nutrisi makanan berjalan optimal di dalam tubuh. Begitu pun dengan sistem metabolisme. Mengoptimalkan Perkembangan Otak, tingginya kadar sialic acid dalam sarang burung walet berperan penting dalam perkembangan intelektual dan neurologi pada janin. Tak hanya itu, mengonsumsinya secara rutin juga dapat membantu mencegah demensia, parkinson, dan beberapa kelainan lain yang umumnya ditemukan di hari tua kelak

b. Manfaat Mengkomsumsi Air Liur Walet

Burung Walet yang memiliki air liur yang berwarna putih yang memiliki banyak manfaat dan Khasiat, dapat menyembuhkan penyakit paru-paru, panas dalam, melancarkan peredaran darah, dan penambah tenaga/stamina. Dan menyembuhkan berbagai penyakit lainnya.

Ada beberapa manfaat dalam mengonsumsi air liur walet adalah sebagai berikut:

1) Kaya asam amino

Asam amino yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh dan harus diperoleh dari makanan. Itu kenapa sarang burung walet menjadi pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan asam amino anda, sarang walet juga mengandung glikoprotein yang lebih mudah larut, serta mengandung antioksidan yang lebih tinggi dibanding kandungan dalam sup ayam dan ikan.

2) Sumber mineral yang baik

Sarang burung walet juga diperkaya oleh berbagai mineral yang diperlukan untuk menjaga kesehatan tubuh. Diantaranya seng, dan kalsium. Bagi tubuh asupan kalsium yang mencukupi berperan menjaga kesehatan tulang dan persendian, serta mengatur proses pembekuan darah, tak lupa ada mineral kromium yang berperan membantu penyerapan nutrisi di usus

3) Tinggi antioksidan

Antioksidan adalah senyawa aktif yang bermanfaat untuk melawan efek radikal bebas, penyebab berbagai penyakit kronis, seperti HIV dan asam urat, serta sesak napas

4) Meningkatkan daya tahan tubuh selama kemoterapi

Sarang burung walet sudah lama dianggap sebagai makanan peningkat daya tahan tubuh, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi sarang burung walet rutin selama 30 hari dapat meningkatkan kekebalan imun dalam usus yang melemah akibat

kemoterapi. Senyawa dalam liur burung juga dilaporkan bekerja mengurangi cedera pada jaringan usus yang disebabkan oleh efek samping obat

6. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam didefinisikan sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruknya, benar dan salahnya dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya, dengan selamat. Hal ini yang menjadi kriteria penghargaan peringatan/tindakan (Mustaq Ahmad, 2001:31)

Dengan demikian, maka belajar etika bisnis Islam berarti '*learning what is right or wrong*' dapat membekali se"orang untuk membuat *the right thing* yang didasari oleh ilmu, kesadaran, dan kondisi yang berbaris moralitas. Namun terkadang etika bisnis Islam dapat berarti juga etika manajerial (*management ethics*) atau etika organasional yang disepakati oleh sebuah perusahaan (Faisal Badroen, 2006 :16).

Kata bisnis di dalam Al-Qur'an yaitu al-tijarah dan dalam bahasa Arab tjaraha, yang bermakna berdagang atau berniaga. Jadi etika bisnis adalah. Standar-standar nilai yang menjadi pedoman atau acuan manajer dan segenap karyawan dalam pengambilan dan pengoprasikan bisnis yang etik, (Budi Untung 2012: 61).

Sejumlah aksioma dasar (hal yang sudah menjadi umum dan jelas kebenarannya). Sudah dirumuskan dan dikembangkan oleh sarjana Muslim. Aksioma-aksioma ini merupakan turunan dari hasil terjemahan

kontemporer akan konsep-konsep fundamental dari nilai moral Islami dengan begitu, aspek etika dalam bahasa ini sudah di *insert* dan di internalisasi dalam pengembangan sistem etika bisnis Islam. Rumusan aksioma ini diharapkan menjadi rujukan bagi moral awareness para pebisnis muslim untuk menentukan prinsip-prinsip yang dianut dalam menjalankan Bisnisnya, (Budi Untung 2012: 69).

Ada beberapa sifat yang membuat Nabi Muhammad SAW. Berhasil dalam melakukan Bisnis antara lain:

a. Dapat dipercaya (Amanah)

Seorang pebisnis haruslah dapat dipercaya seperti yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam memegang amanah. Saat menjadi pedagang, Nabi Muhammad selalu mengembalikan hak milik atasnya, baik itu berupa hasil penjualan maupun sisa barang yang dipasarkan nilai amanah bagi sebuah perusahaan adalah sosok yang jujur dan dapat dipercaya.

b. Jujur (Shiddiq)

Dalam berdagang, Nabi Muhammad SAW selalu dikenal sebagai seorang marketer yang jujur dan benar dalam menginformasikan produknya bila ada produknya memiliki kelemahan atau cacat, maka tanpa ditanyakan Nabi Muhammad langsung menyampaikannya dengan jujur dan benar, tidak ada sedikitpun yang disembunyikan. Dan kita sebagai umatnya harusnya mengikuti cara berdagang Nabi Muhammad SAW jujur dalam berdagang dan tidak melakukan kecurangan dalam perdagangan

c. Cerdas dan Bijaksana (Fathonah)

Dalam hal ini, pebisnis yang cerdas merupakan pebisnis yang mampu memahami, menghayati dan mengenal tugas dan tanggung jawab terhadap bisnisnya dengan sangat baik dengan sifat ini, pebisnis dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan dalam melakukan berbagai inovasi yang bermanfaat bagi perusahaan. Kita perlu menggunakan sifat-sifat ini agar bisa menjadi seorang pebisnis yang sukses terutama dalam menghadapi persaingan

7. Profit dan Bisnis dalam Prespektif Islam

a. Konsep Provit dan Bisnis Islam

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan senantiasa berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satu usaha untuk memperolehnya adalah bekerja adalah kegiatan bisnis.

Islam sebagai agama yang universal dan konperhensif. Universal berarti Islam diperuntuhkan bagi seluruh umat manusia di muka bumi dan dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai akhir zaman. Dalam konteks Islam, konfrehensif berarti islam mempunyai ajarann yang lengkap dan sempurna (syumul). Islam telah mengatur seuruh kehidupan manusia, tidak saja dalam aspek muamalahnya yang meliputi ekonomi, social, politik, hukum, budaya dan sebagainya.

Ada beberapa etika yang harus menjadi prinsip-prinsip dasar bagi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, yakni sebagai berikut:

1) Memiliki keperibadian spiritual (taqwa)

Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah, bahkan dalam suasana mereka sedang sibuk beraktivitas. Ia hendaknya sadar penuh dan responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah. Ini hendaklah menjadi sebuah kekuatan pemicu (driving force) dalam segala tindakan. Misalnya saja, ia harus menghentikan aktivitas bisnisnya saat datang panggilan shalat, demikian juga dengan kewajiban-kewajiban yang lain:

2) Tidak suka menjelek-jelekkan (Ghibah)

Menjelek-jelekkan atau Ghibah merupakan salah satu penyakit hati yang harus dihindari pelaku usaha. Tidak boleh atas nama keuntungan, pelaku usaha. Menjelek-jelekkan pelaku usaha lainnya. Allah melarang perbuatan tersebut dalam firmanNya:

يَتَأْتِي سِجْحًا أَلَا يَنْ ءَامَنُوا أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ؕ أَنُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ ؕ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), Karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Hujurat [49:12])

3) Berlaku adil dalam berbisnis (Al-Adl)

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhnya keadilan yang teraplikasikan dalam setiap pergaulan dagang kontrak-

kontrak bisnis. Al'quran berkali-kali menyatakan bahwa Allah mencintai orang-orang yang berbuat adil dan membenci orang-orang yang berbuat zalim,

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۗ أُولَٰئِكَ يُعْرَضُونَ عَلَىٰ رَبِّهِمْ
وَيَقُولُ ٱلْأَشْهَدُ هَٰؤُلَاءِ ٱلَّذِينَ كَذَبُوا عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۗ ٱلَّا لَعْنَةُ ٱللَّهِ عَلَى

ٱلظَّٰلِمِينَ ﴿١٨﴾

(QS. Hud [11]:18), adil harus terhadap setiap orang termasuk orang yang tidak seagama denganmu. (QS.Asy-Syura' [42]:15),

4) Tidak suka berburuk sangka (Suuzh-zhaan)

Islam sangat melarang pelaku usaha berburuk sangka terhadap pelaku usaha lainnya, hanya bermotifkan persaingan bisnis. Allah SWT berfirman:

"hai orang-orang yang beriman, jauhilah dari kebanyakan perasangka. Sesungguhnya sebagian dari kebanyakan perasangka itu dosa. Janganlah kamu menguning sebagian yang lain. sukakah salah satu diantara salah seorang kamu diantara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati, maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha menerima tobat lagi Maha Penyayang. (QS.Al-Hujurat [49]:12).

(Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, Syariah marketing bandung Mirzan, 2006, hlm. 67-93)

B. Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Variabel
1	(Arif Budiman, 2005: 42).	Budi daya sarang burung walet merupakan industry yang istimewa	Teknik content analysis (analisa isi)	Manfaat kesehatan cocok untuk semua usia. Sarang walet memiliki	Manfaat kesehatan bagi yang mengkonsumsi,, (X1) industry sarang

				peningkatan efek sistem imunitas tubuh, meremajakan organ tubuh, tetapi tidak membuat tubuh “panas” dibandingkan dengan ginseng	walet di Asia dan terutama di Indonesia juga mengalami dampak kenaikan. (X2)
2	(Eka Adiwibawa, 2000: 72).	burung walet dihasilkan dengan budi daya menggunakan gedung walet	Indonesia adalah Negara yang menghasilkan sebagian besar sarang burung walet di dunia	Produktivitas sarang burung walet di terkenal diberbagai Negara	Budi daya sarang burung walet, (X1) (X2) Produksi Sarang (X3)
3	(all about Walet, Hary K. Nugroho, MBA Drs.Arief Budiman 2008)	Studi Habitat walet banyak membangun sarangnya di gua-gua	Analisis disajikan dalam Bentuk table dan grafik dan di analisa secara dekreatif.	Negara China dan Hongkong. Penduduk kedua Negara lain yang membuka sarang walet untuk masuk ke Negaranya yaitu Jepang, Thailang, Malaysia, Taiwan	Pebisnis sarang burung walet (X1) Banyaaknya peminat saraang burung walet (X2)
4	(Arif.F Pranata, 2014).	Prospek usaha yang akan dijalankan	Deskriptif, Kualitatif, dan Kuantitatif	Ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, usaha budi daya sarang burung walet bapak jurni dinyatakan layak utnuk dijalankan karena permintaan sarang burung walet masih meningkat.	Aspek Hukum (X1) Aspek Keuangan (X2) Aspek Teknik dan Teknologi

5	Mustaq Ahmad, 2001:31)	Etika bisnis Islam	Spasial dan analisis statika dengan menggunakan sistem sistem informasi.	etika bisnis berarti seperangkat perinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi.	Perinsip islam yang diterapkan dalam bisnis. (X1)
6	(Faisal Badroen, 2006 :16).	Aplikasi (<i>management ethics</i>)	Analisis regresi Linier berganda	membuat <i>the right thing</i> yang didasari oleh ilmu, kesadaran, dan kondisi yang berbaris moralitas..	etika bisnis Islam (X1)
7	(Budi Untung 2012: 61	Kata bisnis di dalam Al-Qur'an	Metode Deskriptif (Bentuk mikrokontroler berbasis mobile	Standar-standar nilai yang menjadi pedoman atau acuan manajer dan segenap karyawan dalam pengambilan dan pengoprasikan bisnis yang Etik	Minat Investor (X ₁), Investasi Syariah (X ₂), Hasil Implamentasi dan pengujian (X1)
8	Ibnu Hajar al-'asqalani, fath al-Bari, 10/601).	hukum tentang memelihara burung	Metode Deskriptif dan status konservasi	Sejumlah ulama yang mengatakan bahwa hadits diatas menunjukkan bolehnya mengurung hewan asalkan kebutuhan makananya dipenuhi,	Jenis hewan yang boleh dipelihara (X1) Jenis heawan yang tidak boleh dipelihara (X2)

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran alur penelitian yang akan dilakukan nantinya. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan tujuan Untuk mengetahui eksistensi *Sarang Burung Walet* sebagai Bagian inovasi kerja dan sistem yang ditawarkan mampu mempengaruhi minat masyarakat dalam melihat perkembangan ekonomi khususnya dalam pengembangan sarang burung Walet di kecamatan Belawa kabupaten Wajo.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berupa penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, dan data kualitatif dapat diartikan sebagai jenis data yang di peroleh dalam bentuk bukan berupa angka-angka. Metode ini digunakan untuk memperoleh atau pengumpulan data dengan cara tidak langsung atau turun langsung ke pada objek penelitian di lapangan untuk mendapatkan bukti riil terkait kejadian di lapangan sebagai bahan pembuatan laporan.

Adapun sumber data yang di gunakan yaitu Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber pertama. Adapun sumber data yang diperoleh dari data-data yang didapat langsung dari lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, yang di peroleh dari lapangan dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden, yaitu dengan melakukan wawancara dengan Masyarakat Umum

Dan data sekunder data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya: lewat orang lain, atau lewat dokumen. yaitu sumber data yang diperoleh dengan cara membaca

buku-buku, artikel, jurnal, serta bahan lainnya yang terkait dengan penelitian Dan dilanjutkan dengan ayat sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu" (QS. al-Baqarah [2]: 168).

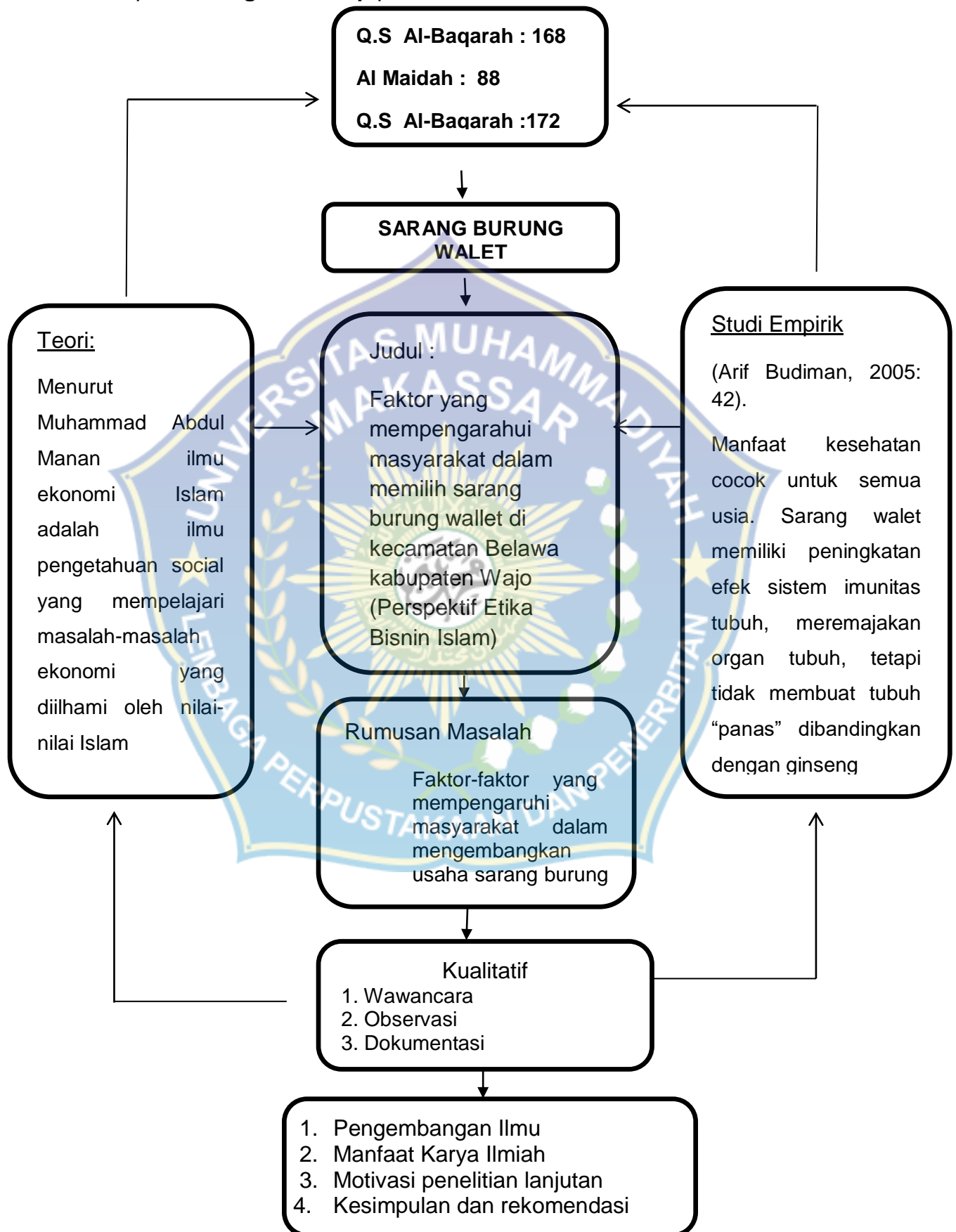
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنَّ
كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (البقرة: ١٧٢).

"Hai orang yang beriman! Makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah" (QS. al-Baqarah [2]: 172)

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar kerangka pikir penelitian ini yaitu:



Adapun **Kerangka Konsep** pada Penelitian ini adalah :



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana masalah yang di ajukan di dalamnya ditentukan pada masalah operasional. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, penelitian ini berkeyakinan untuk menggunakan metode penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang mendalam, yang berasal dari informan dan perilaku berbagai hal yang ada relevansinya dengan aplikasi skim beli gadai menurut prinsip ekonomi Islam

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengemukakan mengenai hal-hal yang menjadi rujukan masalah dan pusat dari peneliti dalam melakukan kajian dan riset mengenai faktor apa yang mempengaruhi masyarakat Kec. Belawa didalam memilih usaha sarang burung walet, dan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap praktik bisnis penangkaran burung walet dan mengkonsumsi air liur walet. Adapun focus penelitian tersebut berada pada Masyarakat kota Wajo sebagai sampel penelitian.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Analisis dari penelitian yang diangkat oleh penulis mengenai Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha sarang

burung walet dengan studi kasus di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Adapun alasan dipilihnya Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo sebagai lokasi penelitian ialah karena pusat pemasaran, Aktifitas, dan sumber kegiatan ekonomi terbesar di Sulawesi Selatan dalam pemeliharaan sarang burung walet sebagai subjek penelitian dan Pertimbangan lokasi penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam penyusunan proposal penelitian ini, yang akan menjadi tempat penelitian adalah di kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan selama penelitian adalah selama 2 bulan dari bulan Juni-Agustus 2019

D. Sumber Data

Ada tiga jenis data yang digunakan yakni data primer, data sekunder, dan informan.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyeknya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian atau di sebut juga dengan data lapangan, dalam hal ini sarang burung walet.
2. Data sekunder data sekunder adalah data yang di peroleh tidak secara langsung dari objek penelitian tetapi dari pihak lain yang mempunyai informasi data. Yang di perlukan atau literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Hal ini penulis lakukan dengan membaca, mempelajari buku-buku yang yang memiliki kolerasi dengan penelitian kali ini.
3. Data informan adalah data yang dikumpulkan dari aktor-aktor atau informan yang terlibat di dalamnya, yang menjadi informan adalah 4

orang pengusaha Sarang Burung Walet, Masyarakat, 2 orang dan 1 orang kepala desa Wele'e.

Gambar 3.1
Data Informan Masyarakat Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

No	Nama	Daerah	Umur	Penghasilan	Jabatan
1	Syukardi	Wele'e	38	7-14	Pengusaha Walet
2	Muh.Singke	Paopance	40	22-35	Pengusaha Walet
3	Ahmad Arivai	Macero	42	15-20	Masyarakat
4	Suherman	Sappa	28	—	masyarakat
5	Saripuddin	Wele'e	35	—	Pengusaha Walet
6	Baharuddin	Wele'e	46	9-18	Pengusaha Walet
7	Nurdin S.SM	Wele'e	42	3-4	Kepala Desa Wele'e

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak responden dalam hal ini adalah masyarakat Kec. Belawa sendiri untuk memperoleh data prosedur operasional yang terkait dengan job description setiap devisi, laporan mengenai jumlah peminat pada masyarakat.

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Dalam hal ini penelitian menggali teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan obyek penelitian. Mencari metode serta teknik penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam menganalisis data yang telah dibahas sebelumnya. Untuk memperoleh orientasi yang lebih luas dalam permasalahan yang dipilih serta menghindari duplikasi-duplikasi yang tidak diinginkan.

3. Observasi

yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui

sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulisan penelitian benda-benda tertulis seperti notulen, catatan, surat kabar, buku, kwitansi dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah melalui observasi dan wawancara, yang dilakukan penelitian yaitu apa saja yang menjadi focus kajian yang diteliti sedangkan wawancara peneliti menyiapkan data untuk menjadikan bahan atau sumber yang relevan dalam mengumpulkan data sebuah penelitian memerlukan alat bantu instrumen yang dimaksud yaitu, seperti kamera, telpon genggam untuk recorder, buku dan pulpen. Kamera dilakukan saat melakukan observasi digunakan untuk merekam suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data maupun observasi sedangkan buku dan pulpen digunakan untuk menulis atau menggambarkan informasi data yang di dapatkan dari narasumber.

G. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder disajikan dalam uraian yang sesuai dengan hasil penelitian, kemudian disusun secara teratur. Data yang disajikan mula-mula dalam

bentuk gambaran, kemudian dianalisis dan berakhir dengan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data yakni data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik dari data hasil wawancara *library research*, observasi maupun dari telaah dokumen, disusun secara sistematis, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode:

1. Analisis Kualitatif

Kualitatif yaitu pengenalisan data sekunder, pertama-tama dilakukan inventarisasi terhadap norma dan prinsip-prinsip yang terkait dengan permasalahan yaitu pengaruh masyarakat dalam memilih usaha sarang burung walet

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu penganalisaan data primer secara mendalam dengan menghubungkan pada data sekunder sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan rinci fenomena yang menjadi pokok bahasan tanpa melakukan perhitungan secara statistic. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal, yakni distribusi frekuensi, pengukuran tedensi pusat, dan pengukuran variabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Masyarakat Bugis merupakan salah satu suku yang berada di provinsi Sulawesi Selatan, suku bugis juga merupakan suku yang terbesar, dimana terdapat berbagai kabupaten di Sulawesi Selatan di antaranya kabupaten Wajo. Wajo berarti bayangan atau bayang-bayang (wajo-wajo) kata wajo dipergunakan sebagai identitas masyarakat sekitar 605 tahun yang lalu yang menunjukkan kawasan merdeka dan berdaulat dari kerajaan-kerajaan besar pada saat itu (*Yulia Rahayu jum'at 22 November 2013*)

Dalam melaksanakan penelitian, kita harus mengetahui lingkungan yang akan diteliti merupakan hal yang sangat penting diketahui. Adapun lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Desa Welle kec. Belawa Kabupaten Wajo. sehubungan dengan penelitian ini maka saya perlu ketahui kondisi ekonomi dan geografis masyarakat yang ada di Desa Welle kecamatan Belawa kabupaten Wajo

1. Kondisi Geografis Kabupaten Wajo

Kabupaten Wajo dengan ibu kota Sengkang, terletak di bagian tengah provinsi Sulawesi selatan dengan jarak 242 km dari Makassar ibu kota Provinsi Sulawesi selatan mempunyai luas 2.506,19 km² atau 4,01% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi selatan, terletak di antara 3,39-4,16' LS dan 119,53-120-27' BT yang berbatasan.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan kabupaten Sidrap, sebelah timur berbatasan denganteluk Bone



- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Bone dan kabupaten Soppeng sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sidrap.

Dilihat dari topografinya, kabupaten Wajo terletak di tengah-tengah provinsi Sulawesi selatan dan berdasarkan fotografi Sulawesi yang dibagi 3 (tiga) Zone Utara, Tengah dan selatang, maka kabupaten wajo terletak pada zone tengah yang merupakan suatu depresi yang memanjang pada arah laut tenggara dan terakhir merupakan selat. Menurut iklim, kabupaten Wajo tergolong beriklim, tropis yang termasuk type B dengan 29C-31C atau suhu rata-rata 29C siang hari daerah ini tahunnya berlangsung agak pendek yaitu rata-rata 3 (tiga) bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan oktober, curah hujan rata-rata 8.000 mm dengan 120 hari hujan.

Menurut peta geologi Indonesia, Kabupaten Wajo terdiri 3 (tiga) jenis batuan yaitu batuan Vulkanik, Sedimen, dan batuan Pluton. Menurut peta eksplorasi Sulawesi selatan jenis tanah yang ada di kabupaten Wajo

terdiri dari: Alluvial jenis tanah ini tersebar di semua kecamatan, Clay, jenis tanah ini tersebar di kecamatan pammana dan takkalalla, Podsolik, jenis tanah ini terdapat pada kecamatan maniangpajo, tana sitolo, tempe, sajoanging, majauleng, belawa dan pitung panua.

Karakteristik lahan dan potensi wilayah kabupaten Wajo yang didalam khasanah Lontara Wajo diungkapkan sebagai daerah yang terbaring dengan posisi yang dikatakan “Mangkulungun ribulue massulappe” Ripottanangge Matoddang Ritasi,/ tapparenge” artinya kabupaten wajo memiliki 3(tiga) dimensi Tanah.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Desa

Lokasi penelitian berada dalam wilayah desa Welle kecamatan Belawa kabupaten Wajo provinsi Sulawesi selatan. Desa Welle merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Belawa, Desa Wele'e ini terbagi menjadi dua bagian yaitu desa Wele'e 1 dan desa Wele'e II

Masyarakat Desa Wele'e mengagantungkan kehidupannya pada pertanian padi sejak sekitar tahun 90-an. Sekalipun sebelumnya mereka mengagantungkan penghidupan pada berkebun coklat. Seperti proses pada umumnya, di desa Wele'e pada proses penanaman padi hingga panen berlangsung selama sekitar tiga sampai empat bulan, tenaga pekerja di desa Wele'e ini tidaklah sama dengan beberapa tenaga kerja di daerah lain. disini para pekerjanya tidaklah berasal dari keluarga terdekat akan tetapi datang dari di luar daerah Wajo. Upah atau gaji yang di berikan sekitar 700/ribu/hektar

pembagian tugas dari tiap masing-masing pekerja atau petani ini pun berbeda-beda

Selain pertanian padi, kelapa juga terdapat di sana, perkebunan coklat pun terdapat di desa ini terlihat banyak deretan di sekitar rumah warga, atau sekitar persawahan. Bahkan sebenarnya pada mata pencarian di Desa Wele'e ini, sekitar tahun 90-an masyarakat disana bertani coklat dengan harga yang sangat tinggi. Tetapi beberapa tahun kemudian masyarakat desa Wele'e beralih dari perkebunan coklat ke pertanian sawah

Perkebunan coklat tidak lagi menjadi komoditas unggul di desa ini. Apalagi setelah munculnya pembuatan gedung usaha bangunan sarang burung walet, dengan keuntungan yang sangat menjanjikan beberapa masyarakat pun beralih ke usaha pembuatan gedung sarang burung walet, bahkan ada beberapa masyarakat yang menjual perkebunan yang dulunya ditanami coklat dijual untuk mendirikan bangunan usaha sarang burung Walet

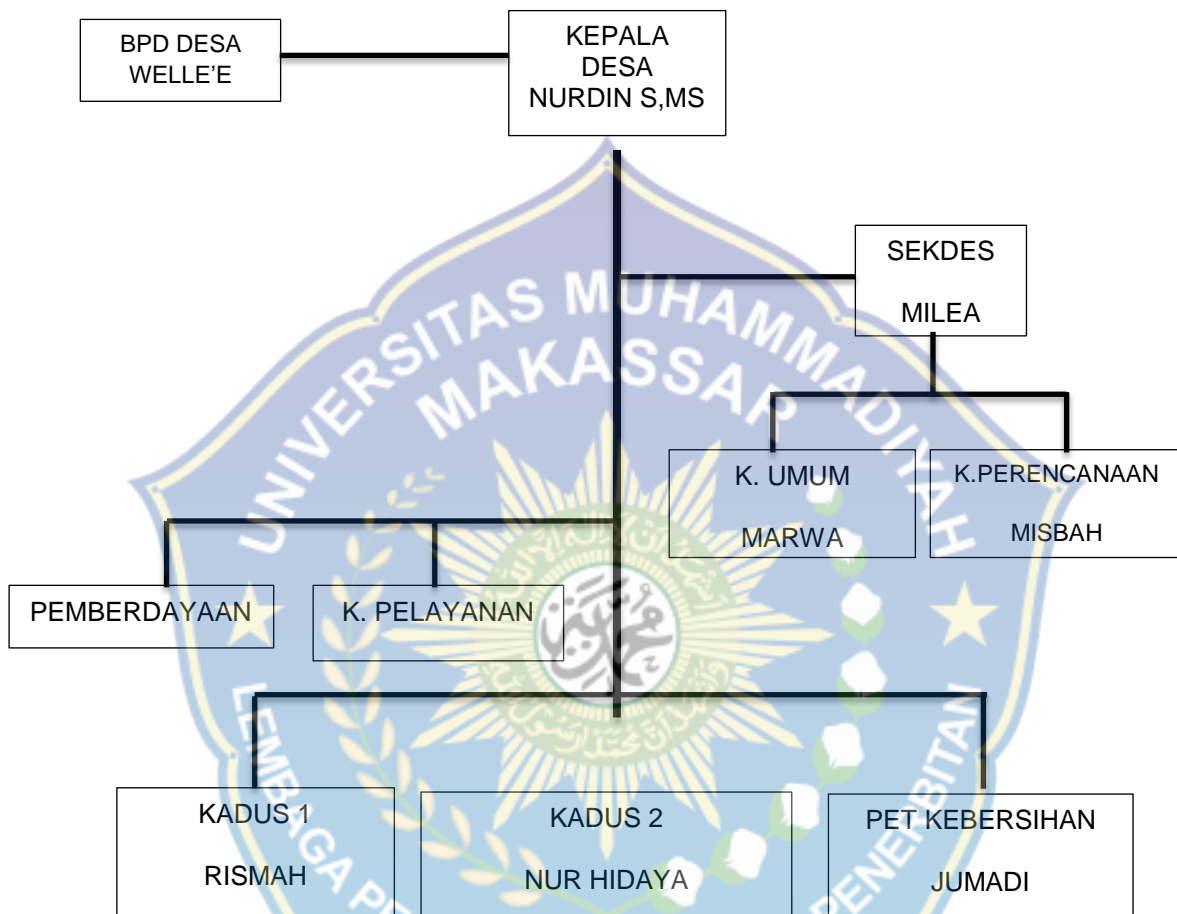
b. Keadaan Topografis Desa Wele'e

Secara topografis desa wele'e memiliki jenis-jenis tanah alluvial adalah jenis tanah ini tersebar di semua kecamatan, Clay, juga jenis tanah ini tersebar di kecamatan pammana dan takkalalla, dan Podsolik, jenis tanah ini tertak pada kecamatan maniangpajo, tana sitolo, tempe, sajoanging, majauleng, belawa dan pitung panua. Di desa Wele'e juga mengalir beberapa dua sungai sebagai sumber air bagi petani, jembatan berada pada perbatasan desa sappa'e dan desa Wele'e

c. Struktur Organisasi Desa Wele'e

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA WELE'



d. Gambaran demografis Desa wele'e

Berdasarkan data administrasi Desa Wele'e I dan Wele'e II jumlah penduduk di Desa Wele'e I dan Wele'e II pada tahun 2017 tercatat sebanyak 3.125 jiwa dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.324 jiwa, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.411 jiwa. Berikut adalah tabel jumlah penduduk dan rumah tangga di Desa wele'e I dan II

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Desa Wele'e

NO	Jumlah Penduduk(Jiwa)			Jumlah Rumah Tangga (KK)			
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Kepala keluarga	RT Miskin	RT Sangat Miskin	Non RT Miskin
1	1424	2211	4456	452	134	124	111

Sumber : Kantor Desa Wele'e

e. Mata Pencarian Masyarakat Desa Wele'e

Mata pencaharian adalah pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan. Masyarakat dalam memenuhi ekonomi keluarganya Mata pencaharian di artikan pula sebagai segala aktifitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam. Mayoritas pencaharian masyarakat di Desa Wele'e ada di sektor pertanian, dan perkebunana coklat itu semua disebabkan oleh banyaknya lahan pertanian yang ada di Desa Wele'e

Tabel 4.3
Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Desa Wele'e

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pensiunan	10
2	Pegawai Negri Sipil	31
3	Petani	1206
4	Nelayan	5
5	Wiraswasta	70
6	Pengrajin	52
7	Penenun	10
8	Lain-lain	411
	TOTAL	1795

Sumber : Kantor Desa Wele'e

3. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan dan tingkat perekonomian. Di Desa Wele'e yang dahulunya Masyarakat acuh terhadap pendidikan anaknya, mayoritas masyarakat menikahkan anaknya di usia mudah dripda memberikan pendidikan tingkat SMP dan SMA pada anaknya. Akan tetapi seiring berjalanya waktu mengalami perubahan beberapa masyarakat memberikan tingkat pendidikan kepada anaknya sampai ke perguruan Tinggi. Ini suatu hal positif yang harus dipertahankan

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Wele'e

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Pernah Sekolah	250
2	Belum Sekolah	180
3	Tidak Tamat SD	402
4	SD / Sederajat	1801
5	SLTP / Sederajat	380
6	SLTA / Sederajat	320
7	Lulus Kuliah	79
	TOTAL	3412

Sumber : Kantor Desa Wele'e

B. Hasil Penelitian

1. Faktor yang mempengaruhi masyarakat di dalam memilih usaha sarang Burung Walet

Faktor yang mempengaruhi masyarakat di dalam memilih usaha sarang Burung Walet itu karena faktor keuntungan yang sangat menjanjikan, bukan hanya keuntungan saja usaha sarang burung walet salah satu pekerjaan yang cukup mudah karena tidak seperti usaha burung lainnya yang harus disediakan makan dan minum, burung walet adalah hewan liar yang biasanya tinggal di goa-goa, yang mencari

makan, minum dan akan kembali kedalam gedung saat hendak istirahat atau membuat air liur

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih usaha sarang burung Walet, informan Saripuddin menjelaskan:

“Saya sangat bersemangat menjalankan usaha burung walet, bukan hanya karena keuntungan yang sangat menjanjikan akan tetapi manfaat atau khasiat yang terkandung di dalam air liur walet sangat baik buat kesehatan’

Dari keterangan Syarifuddin tersebut, dipahami bahwa faktor yang mendorong masyarakat memelihara burung walet adalah selain karena usaha tersebut menguntungkan, juga karena sarang burung walet bermanfaat untuk kesehatan.

Modal untuk memulai usaha memang tidak sedikit karena biaya pembangunan memakan puluhan juta bahkan ada juga yang ratusan juta tergantung besar kecil ukuran bangunannya akan tetapi yang dihasilkan dari usaha sarang walet bisa mencapai ratusan juta sekali panen jika berhasil, di dalam memulai usaha sarang walet harus mempelajari situasi dan kondisi tempat bangunan, kenapa orang mengatakan dominan yang gagal dalam usaha ini, bertahun-tahun tapi tidak panen-panen juga, itu karena dia hanya asal membangun tanpa melihat kondisi di sekitar dan kelayakan yang akan dibangun gedung sarang walet.

Menurut bapak Saripuddin tempat atau lokasi yang strategis untuk mendirikan bangunan sarang walet yaitu yang dekat dengan pegunungan atau pantai, bisa juga perswahan karena didalam bangunan tidak disediakan makanan ataupun air untuk burung walet yang masuk didalam bangunan, mereka hewan liar mencari makanan dan minuman

sendiri, kenapa disarangkan pembangunan di dekat pegunungan ataupun persawahan, karena burung walet hanya memakan serangga kecil seperti. Capung, cacing tanah, ulat padi, jangkrik, belalang, dan hewan kecil lainnya. Setelah makan dia akan terbang mencari minum dan kembali masuk dalam gedung walet. Usaha sarang burung walet bapak Saripuddin di Desa Welle 2 kecamatan belawa kabupaten Wajo termasuk berhasil karena usia bangunanya yang sudah mencapai satu tahun , sudah dua kali panen dalam satu tahun pemanena pertama tidak sampai 1 kilo hanya 8 ons yang dijual dipengepul harganya Sembilan juta dan pemanenan yang kedua allhamdullilah mengalami peningkatan menjadi 1 kilo 7 ons dengan harga 17 juta rupiah, dan jika bangunan mencapai 2 atau 4 tahun insha allah jumlah air liur walet yang akan dipanen akan terus bertambah

Berdasarkan hasil penelitian informan Muh Singke menjelaskan tentang keuntungan yang diperoleh dari hasil berternak sarang Burung Walet

“keuntungan saat pemanenan pertama usia gedung walet saya berusia 7 bulan, dan hasil panenanya 7-10 juta, dan sekarang saya memiliki beberapa cabang bangunan sarang burung walet dan allhamdullilah sudah memiliki penghasilan juga dan sudah ada yang bisa di panen”

lanjut cerita Muh Singke sebelumnya saya adalah petani padi dan jagung karena beberapa faktor yang membuat hasil dari pertanian saya mengalami kegagalan, sehingga saya menjual sawah dan memilih membangun usaha sarang burung Walet. Dan berbicara soal keuntungan didalam membudidayakan sarang burung Walet ini, sangat banyak keuntunganya bukan hanya soal keuntungan saja akan tetapi kemudahan didalam bertenak Walet, kita hanya mendirikan bangunan sesuai dengan

prosedur yang dipelajari dan sisanya hanya menunggu hasil, adapun kerja tambahan itu hanya sekali sebulan membersihkan kotoran walet agar walet-walet yang berada didalam gedung tetap merasa nyaman, dan memberikan semprotan hama yang memicu walet berpindah habitat. Sisanya itu adalah keuntungan.

Dan soal motifasi saya kenapa lebih memilih usaha sarang burung walet daripada pertanian, tentu perbedaannya sangat jauh dan gampang-gampang susah, gampangnya jika pertanian itu sudah ditentukan memang musim panennya 2 kali dalam setahun panen. Sedangkan sarang burung walet harus menuai kesabaran menunggu datangnya burung walet masuk dalam gedung dan membuat air liurnya, dan itu memakan waktu yang sangat lama ada yang 10 bulan dan bahkan sampai 5 thn. Akan tetapi jika tempat membangun sarang burung walet ini tepat sasaran maka penghasil setiap bulannya bisa mencapai jutaan bahkan puluhan juta, dari sini sudah pasti disimpulkan alasan lebih memilih usaha sarang burung walet karena keuntungan yang sangat menjanjikan.

Mengenai kelebihan dari beternak Walet dibanding beternak hewan lainnya, Syukardi menjelaskan

“Kelebihan beternak walet dari pada hewan ternak lainnya sangat berbeda, usaha beternak walet termasuk pekerjaan yang mudah karena kita tidak disediakan makan dan minum, sedangkan hewan ternak lainnya rutin disediakan makan dan minum”

Lanjut syukardi Selain sarang burung Walet saya juga beternak hewan lainnya seperti bebek, dan ayam jago. Dan berbicara soal keuntungan sarang burung walet sudah mendunia terkenal keuntungannya dalam sekali panen-nya penghasilan yang sangat besar mendorong banyak masyarakat memilih usaha tersebut, sedangkan

hewan ternak lainya keuntungan tidak seberapa akan tetapi penghasilannya setiap hari. Sarang burung walet harus bersabar sampai beberapa bulan hingga tahunan untuk bisa mendapatkan hasil panen, akan tetapi didalam membuat usaha sarang burung Walet termasuk pekerjaan yang santai karena kita hanya membuat bangunan saja dan memasang sound sistem (pemancing burung walet masuk gedung). Sisanya itu melakukan perawatan gedung sekali sebulan dengan cara penyemprotan hama, memberika pengharum ruangan walet. Tujuanya itu agar walet-walet yang di dalam gedung merasa nyaman dan tidak berpindah habitat, jika kita membuat gedung dengan tempat yang strategis misalnya, dekat sawah atau pantai maka tidak sampai setahun usaha sarang burung walet bisa panen dua kali dalam satu tahun, dan tentunya dengan harga yang cukup mahal.

Tanggapan dengan adanya suara atau sound sistem yang digunakan untuk memanggil burung walet masuk dalam gedung Informan Ahmad Arivai menjelaskan.

“Tentu sangat mengganggu tapi itu awalnya apalagi saat waktu tidur siang, suara burung yang keras mengganggu istirahat saat pulang dari kebun, akan tetapi lama kelamaan sudah terbiasa akan adanya bunyi itu”

jadi kami warga menganggapnya biasa saja, dan yang punya gedung ini sudah mengkantongi izin dari pemerintah jadi kita tidak bisa keberatan akan hal itu, lagian waktu sound sistem Burung Walet sudah diatur yang punya gedung kapan dinyalakan dan dimatikan. Karena sudah terbiasa dengan suara kicauan burung Walet jadi kami masyarakat pun sudah acuh akan hal itu. Ada juga keuntungan bagi kami petani dengan adanya gedung sarang Burung Walet ini, karena

Burung Walet hanya memakan serangga kecil seperti ulat sawah dan belalang yang bisa merusak tanaman padi

Tentang adanya wajib pajak bagi pengusaha sarang Burung Walet Informan Muh Azhar menjelaskan

“memang ada pemungutan pajak dari pemerintah, akan tetapi ketika usaha sarang burung Walet sudah berhasil dalam artian sudah kemabali modal dan hanya keuntungan, tapi untuk sementara ini saya belum pernah membayar pajak kepada pemerintah karena usaha saya belum bisa dikatakan berhasil baru beberapa kali panen dan itupun belum seberapa dan belum kemabali modal”

Hampir setiap bulan sekali petugas pemungut pajak datang kerumah dan mempertanyakan soal keuntungan yang saya peroleh dalam perbulanya, saya cuaman menjawab bahwa yang saya hasilkan belum termasuk keuntungan karena usia bangunan juga baru satu tahun setengah, dan hanya berpenghasilan satu sampai 2 juta perbulanya, dan itupun kadang tidak menentu, bisa jadi jika usia bangunan empat sampai lima tahun mungkin bisa ditarget akan kembali modal

Tanggapan Nurdin sebagai kepala desa Wele'e tentang adanya usaha sarang Burung Walet di kecamatan Belawa kabupaten Wajo khususnya di Desa Wel'e

“Saya sangat apresiasi masyarakat yang memiliki usaha sarang burung Walet karena dengan keuntungan yang lumayan besar bisa sangat membeantu perekonomian satu keluarga, semangat dan minat masyarakat dalam mendirikan usaha sarang burung Walet sangat besar saya mendukung asalkan prosedur pembangunan harus memiliki Izin mendirikan bangunan atau (IMB)”

Kurang lebih ada sekitar 20 yang mendirikan bangunan Usaha sarang burung walet di desa Wele kecamatan Belawa kabupaten Wajo, ada beberapa yang berhasil dan ada juga yang belum, yang biasa

berhasil itu yang usia bangunanya sudah lama mencapai sekitar 2 tahun dan tempat pembangunan yang strategis dan dekat dengan perswahaan dan pembangunan meningkat setiap tahunnya, itu karena tergiur dengan keuntungan yang menjanjikan dari usaha sarang burung Walet yang hanya sekali bermodal puluhan juta tapi keuntungan sekali panen bisa mencapai puluhan juta bahkan sampai ratusan juta pertahunya. Kadang saya tidak sengaja berjalan-jalan disekitaran kampung melihat bangunan burung Walet lebih besar dari rumah warga yang punya bangunan burung Walet, terlintas dipikiran saya wah betapa hebatnya sebuah usaha air liur burung Walet ini. sangat menguntungkan bagi masyarakat dan bisa membantu perekonomian mereka dan tentunya juga bisa memberikan tingkat pendidikan yang tinggi bagi anak-anaknya.

Dari hasil penelitian di atas berdasarkan data informan saya dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat didalam memilih usaha sarang Burung Walet salah satunya adalah:

- a. Faktor Keuntungan yang menjanjikan di dalam usaha sarang burung walet, beberapa warga membangun gedung walet lebih tinggi dari rumahnya dengan harapan akan memperoleh hasil yang dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Usaha sarang burung walet juga memiliki permintaan yang sangat tinggi dan keuntunganya menjadi sumber pendapatan masyarakat pedesaan di Indonesia. Karena selain memenuhi permintaan dalam negeri. Peluang ekspornya pun lumayan besar.

- b. Di kecamatan Belawa Kabupaten Wajo khususnya di Desa Wele'e termasuk daerah yang sangat cocok untuk mendirikan rumah walet, karena dekat dengan persawaahan, dan seperti yang kita ketahui burung walet adalah hewan liar yang lebih dominan tinggal di goa-goa dan memakan serangga kecil.
- c. Sebagian sumber penghasilan alternatif karena sebagian besar penghasilan masyarakat adalah Pertanian dan perkebunan, akan tetapi hasilnya tidak terlalu bisa menjanjikan kadang masyarakat mengalami gagal panen dalam setahunnya, karena harga Gabah (padi) kadang naik turun dan itu membuat sebagian petani mengalami gagal panen sedangkan sarang burung walet selain harga yang sangat mahal perkilonya, cara pembudidayanya juga tidak terlalu makan banyak tenaga, seperti hewan ternak lainnya yang harus di sediakan makanan dan minuman, usaha sarang burung Walet hanya disediakan gedung yang nyaman untuk burung-burung tinggal membuat sarang atau air liur (*observasi lapangan di Desa Wele'e kecamatan Belawa kabupaten Wajo*)

2. Usaha Sarang Burung Walet dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam

- a. Hukum memelihara sarang Burung Walet

Fatwa MUI Nomor 2 tahun bahwa memelihara burung Walet atau membudidayakannya boleh dengan cara tidak boleh menyiksa hewan atau mengurungnya dan tidak membiarkan burung leluasa untuk terbang mencari makan. Memelihara burung walet memang diperbolehkan dalam Islam beberapa dalil yang menyatakan halalnya salah satunya adalah sabda Nabi Muhammad SAW kepada anak

kecil bahwa di dalam hadits tersebut di sebutkan bahwa diperbolehkannya anak kecil untuk bermain dan mengurung burung di dalam sangkar dan sejenisnya. Namun hal itu dengan syarat memberinya makan dan minum serta kebutuhan-kebutuhan lainnya, sebagai mana yang dikatakan oleh al-'Iraqi dalam Tharhu Tasrib berdasarkan hadits tentang wanita yang disiksa karena sebab kucing, *"Dia tidak memberinya makan dan minum."* (al-Muru'ah Masyhur bin Hasan 185)

Seperti firman Allah SWT yang artinya "Dan di antara hewan ternak itu ada yang diangkut dan ada pula yang disembelih. Makanlah dari rezeky yang diberikan Allah SWT kepadamu dan hindarilah untuk mengikut langkah syaitan. Sebab syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

Memelihara hewan yang dikandang menjadi terlarang apabila diterlantarkan sehingga menyebabkan kematian binatang tersebut, bahkan pelakunya diancam dengan neraka, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya:

"Seorang wanita masuk ke dalam neraka karena seekor kucing yang dia ikat lalu tidak memberinya makan dan tidak membiarkan dia memakan dari yang ada di bumi (HR.Al-Bukhari, no. 3318)"

Memelihara burung Walet tidak seperti memelihara kucing atau hewan lainnya, memelihara Walet hanya dengan membuat kandang dan burung bisa terbang keluar masuk dalam gedung. Burung Walet juga adalah binatang yang biasanya hidup di daerah yang dekatnya dengan laut. Sebab, burung walet selalu menggunakan buih air laut untuk membuat sarang. Burung walet

biasanya memakan serangga yang bersifat aerial hasil dari pembudidayaan burung walet adalah sarang pembentukan dari air liur atau yang biasa juga disebut dengan saliva.

Apabila terkena udara maka air liur itu akan mengering dan dapat diolah menjadi krim walet, yang mempunyai banyak sekali khasiat. Bahkan saat ini, banyak sekali orang-orang yang memanfaatkan burung Walet sebagai peluang usaha sehingga mereka rela mendirikan bangunan khusus nan mahal untuk memelihara burung walet.

Namun di dalam membudidayakan sarang burung Walet tidaklah seperti mengurung burung dalam sangkar melainkan hanya membuat gedung atau rumah Walet, sebagai tempat tinggal burung Walet untuk menghasilkan air liurnya, pembangunan sarang burung Walet dibuat senyaman mungkin sehingga burung Walet bisa bebas keluar masuk untuk mencari makan. Dan kembali masuk dalam sarang saat untuk istirahat atau membuat air liur

Beberapa cara memelihara burung Walet,yaitu dengan menyediakan tempat tinggal yang nyaman bagi burung Walet, sehingga burung yang berada didalam gedung merasa nyaman dan tidak berpindah habitat, melakukan pembersihan kotoran yang ada didalam gedung, dan menyemprotkan parfum khusus Walet agar Walet merasa nyaman selama berada didalam gedung, dan penyemprotan dilakukan sekali dalam sebulan. Beberapa warga masyarakat juga mendirikan bangunan Walet dengan menyediakan berbagai macam pasilitas seperti, membuat kolam untuk walet minum

sehingga walet tidak perlu keluar gedung untuk mencari minum, itu bagi masyarakat yang mendirikan gedung jauh dari pesisir pantai, hal ini dapat memicu burung Walet akan tetap betah dan tidak keluar dari gedung atau pun berpindah habitat.

Akan tetapi bagi masyarakat yang mendirikan bangunan Walet yang dekat dengan persawahan atau pesisir pantai maka sipemilik gedung tidak perlu membuat kolam dalam gedung. Burung Walet termasuk hewan yang sangat mandiri tapi berpenghasilan, burung walet terbang mencari makan dan minum dan kembali masuk dalam gedung untuk membuat sarang atau air liur. (Muh Singke, Agustus 2018)

b. Hukum mengkonsumsi sarang Burung Walet

Fatwa (MUI) nomor 02 tahun 2012 tentang sarang Burung Walet, setelah menimbang bahwa di tengah masyarakat muncul budidaya burung walet yang diambil sarangnya serta dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan konsumtif, baik untuk pangan maupun obat

Menurut fatwa MUI no.2 thn 2012 tentang hukum mengkonsumsi sarang burung Walet, burung Walet itu termasuk hewan yang ma'kul al-lahm (hewan yang dagingnya bisa dimakan dengan terlebih dulu disembelih secara syar'i), dan bahwa air liur burung Walet itu suci, sehingga mengkonsumsi sarang burung Walet dibolehkan; demikian juga membudidayakannya. Pada kasus seperti ini muncul pertanyaan tentang mengenai hukum mengkonsumsi sarang burung Walet dan membudidayakannya oleh karena itu. Fatwa

mengeluarkan hukum tentang mengonsumsi sarang burung Walet, Al-Qur'an Firman Allah SWT yang menegaskan perintah mengonsumsi makanan yang halal dan tayyib, antara lain:

“Hai sekalian manusia makanlah yang halal lagi baik apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu” (QS.al-baqarah [2]: 168).

Ulama sepakat bahwa sisa air minum dari hewan yang dapat dimakan dagingnya hukumnya suci, boleh meminum (dari air yang bekas diminum hewan) dan boleh juga berwudhu denganya, cairan yang keluar dari setiap hewan seperti keringat, air liur, ingus, dan lender adalah suci kecuali diyakini keluarnya dari perut.

Dalam kitab al-darari dikuatkan adanya pendapat yang menegaskan anggapan baik oleh manusia maupun secara umum, bahwa hewan yang dianggap kotor oleh manusia (secara umum), bukan karna ada illat, bukan pula karena tidak terbiasa, akan tetapi karena hanya biasa dianggap kotor (menjijikan) itu hanya sebagian masyarakat, tidak pada sebagian yang lain maka yang dihitung adalah yang dipersepsikan oleh mayoritas masyarakat, seperti hewan melata darat (hasyarata) dan banyak jenis hewan lainnya karena dirasa kotor dan (menjijikan) dengan demikian ia termasuk dalam keumuman.

Penjelasan dari Dr Rustama Saepudin, ahli Walet saat Rapat komisi Fatwa pada 15 Desember 2011 yang menerangkan bahwa sarang burung walet berasal dari zat yang tersimpang dari tembolok burung yang bercampur dengan zat yang berasal dari kalenjar ludah, prosesnya mirip dengan madu yang dikeluarkan se'ekor lebah. Dan

pada intinya bahwa Burung Walet itu termasuk hewan yang bisa di makan yang ma kul al-lahm (hewan yang dagingnya bisa dimakan dengan menyembelih terlebih dahulu dengan cara syar'i), dan bahwa air liur Walet itu suci sehingga mengkonsumsi sarang burung Walet diperbolehkan, demikian juga membudidayakannya. (Sri Yono Fatwa MUI No 02 thn 2012)

Jadi dipastikan mengonsumsi sarang burung Walet halal menurut Islam memeliharanya pun diperbolehkan dalam Islam. Namun tentu harus mengikuti kaidah-kaidah dalam Islam seperti pencucian sarang burung Walet dari kotoran dan najis serta memperlakukan burung walet dengan baik dan benar. Sebab pencucian yang tidak bersih dan pemeliharaan yang kurang baik akan membuat sarang burung walet menjadi haram dan tidak bisa dikonsumsi

Sarang burung Walet memiliki banyak manfaat untuk kesehatan manusia sebab sarang burung Walet mengandung banyak gizi, mengonsumsi makanan halal yang baik menurut Islam. Berdasarkan pada dalil dan hujjah bahwa sarang burung walet termasuk hewan yang halal untuk dimakan. Sebab burung walet tidak termasuk dalam ciri hewan yang haram, seperti bertaring, dan berkuku tajam

Seperti sabda Rasulullah SAW, *“Rasulullah SAW melarang manusia memakan binatang buas dengan taring dan cakar yang kuat.”* (HR. jamaah kecuali imam Al-Bukhari dan At-Tirmidzi). Air liur hewan juga termasuk hal yang suci halal seperti hadits Rasulullah SAW Jabir bin Abdullah berkata kepada Rasulullah *“apakah kami boleh untuk berwudhu dengan air minum bekas keledai? Rasulullah SAW berkata “Ya boleh, bahkan juga air*

liur binatang buas yang lain," (HR.Al-Baehaqi dan Ad-Daruquthni)

Murti Arintawati, wakil direktur LPPOM menyebutkan bahwa air liur Walet adalah makanan yang halal untuk dikonsumsi sebab hal itu merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perut burung sehingga tidak menyebabkan masalah. Namun adapun anggapan bahwa sarang burung Walet najis untuk dikonsumsi itu karena sarang burung Walet tidak sengaja terkena atau bercampur dengan kotorannya maka wajib di sucikan terlebih dahulu secara Syar'i. maka dari itulah proses pencucian sarang burung Walet sendiri harus diperhatikan secara serius tidak boleh ada sedikitpun kotoran yang masih melekat pada sarang burung Walet sebab sarang yang bercampur dengan kotoran bisa menjadi tidak halal untuk dimakan. Pencucian sarang burung Walet dari kotoran harus benar-benar halal hukumnya untuk dilakukan. (*khanza Safitra April 4, 2018*)

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT antara lain:

- 1) Firman Allah SWT yang menegaskan perintah mengonsumsi makanan yang halal dan thayyib, antara lain:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُواتِ الشَّيْطَانِ، إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (البقرة: ١٦٨).

"Hai sekalian manusia! Makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu" (QS. al-Baqarah [2]: 168).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (البقرة: ١٧٢).

"Hai orang yang beriman! Makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah" (QS. al-Baqarah [2]: 172)

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا، وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ (المائدة: ٨٨).

"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya" (QS. al-Ma'idah [5]: 88).

Dari beberapa petunjuk firman dari Allah SWT dapat disimpulkan bahwa air liur Walet boleh atau halal dikongsumsi, karena burung walet termasuk hewan yang halal dagingnya untuk dimakan, tidak berkuku tajam dan tidak juga bertaring. Seperti yang dijelaskan beberapa ahli kesehatan bahwa sarang burung Walet berasal dari zat yang tersimpang dari tembolok burung yang bercampur dengan zat yang berasal dari kalenjar ludah

Dan beberapa kisah tentang sejarah Nabi Muhammad SAW bahwa beliau pernah berdakwa dengan memakai sorban, kemudian sorban Nabi dijilat oleh se'ekor Unta kemudian saat tiba waktu sholat sorban yang tadinya dijilat Unta Nabi tetap pakai sholat, hal ini menunjukkan bahwa air liur Walet itu suci dan boleh dikongsumsi. Adapun yang membuat haram itu ketika ia bercampur dengan kotoran dan harus dibersihkan terlebih dahulu dengan cara syar'i

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha sarang burung walet di kecamatan belawa Kabupaten Wajo (perpektif etika bisnis Islam) maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

1. Faktor keuntungan dan Salah satu peluang bisnis yang sangat menjanjikan dan banyak orang geluti saat ini adalah penangkaran burung walet. Hal ini yang mendorong masyarakat belawa kabupaten wajo khususnya di desa wele'e rela mengeluarkan banyak biaya untuk mendirikan gedung burung walet sebaik mungkin.
2. Memelihara burung itu hukumnya diperbolehkan, termasuk memelihara burung walet pun diperbolehkan didalam Islam meskipun hanya sekedar menikmati keindahan suara atau bulu-bulunya asalkan sipemilik burung memperlakukannya dengan baik, seperti burung walet hanya dibuatkan gedung walet dan burung bisa terbang keluar masuk dalam gedung,
3. Mengkomsumsi sarang air liur walet pun diperbolehkan dalam Islam (halal) karena sarang burung tersebut berasal dari perut burung tersebut dan burung walet termasuk hewan yang halal untuk dikongsumsi karena tidak termasuk dalam hewan yang berkuku tajam dan bertarin

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti kemukan:

1. Pemilik gedung sarang burung walet lebih memperhatikan ketentraman dan kenyamanan masyarakat yang berada di sekitar bangunan gedung jangan sampai suara pemanggil walet (sound sistem) mengganggu waktu istirahat masyarakat.
2. Pemerintah seharusnya memperhatikan para peternak walet yang ada di masyarakat, demi mengembangkan ataupun mempertahankan kelestarian di sekitar penangkaran sarang burung walet agar masyarakat tidak merasa terganggu
3. Menerapkan prinsip Islam baik didalam pembudidayaan sarang burung walet maupun didalam penjualan sarang burung walet, dengan cara menerapkan prinsip perdagangan Rasulullah SAW, seperti:
 - a. Amanah (dapat dipercaya)
 - b. Shiddiq (jujur)
 - c. Fathonah (cerdas dan bijaksana)

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran In Word

Hary K. Nugroho, MBA Drs. Arief Budiman 2017 Buku (Panduan lengkap Walet tim Penulis/ Pembaca Ahli:)

Hasil survey penulis kantor Pemerintahan Desa wele'e kecamatan belawa kabupaten wajo Provinsi Sulawesi selatan 2019

Havis Aravik. S.H.I., M.SI. Konsep Teori, dan Aplikasi Serta pandangan Pemikir Ekonomi Islam Buku Ekonomi Islam dari abu Ubaid sampai Al-Maududi /Empatdua Malang 2016

http://blog-pinta.blogspot.com/2013/06/kewirausahaan_4953.html.
PENGEMBANGAN USAHA. Sabtu, 29 Juni 2013

<https://centrausaha.com/pejuang-potensial-memiliki-nilai-jual/> Ciri-Ciri Peluang Usaha Yang Baik dan Potensial Serta Memiliki Nilai Jual. 2018. By Devinta Putri

<https://centrausaha.com/strategi-bisnis/>. Menyusun strategi usaha dan bisnis mulai dari menata mental sebagai pengusaha yang professional. 2018. By Iznah Faruq

<https://dalamislam.com/hukum-islam/ekonomi/usaha-menurut-islam>. Memulai Usaha Menurut Islam. 2017. Mahasiswakeren.com

<https://manfaat.co.id/manfaat-usaha-bagi-masyarakat>. Friday 01st, March 2019/.

<https://www.dosenpendidikan.com/5-pengertian-peluang-usaha-menurut-para-ahli-lengkap/>. 5 Pengertian Peluang Usaha Menurut Para Ahli Lengkap. Diposting pada 03/02/2019. Oleh Dosen Pendidikan 2

[https://www.kompasiana.com/riyat/5908bc00f37e61f81165fd78/apa-itu-etika-bisnis-islam?page=all.kata"Etika", "Bisnis", dan "Islami](https://www.kompasiana.com/riyat/5908bc00f37e61f81165fd78/apa-itu-etika-bisnis-islam?page=all.kata%20Etika%20Bisnis%20dan%20Islami). RiyatMahrez.3 mei 2017

Indrawati Yudha Asmara indentifikasi habitat dan produksi sarang Burung Walet tahun 2016

Jurnal Hasil Penelitian dan karya ilmiah/. Penangkaran Burung walet Prespektif Etika Bisnis Islam/. Ahmad Mas'ari Dkk. Uin Sultan Syarif Kasim Riau., 2016

Sri Yuwono Fatwa MUI 02 2012 tentang hukum mengkonsumsi air liur walet dan membudidayakan sarang burung walet

(Sumber wawancara bapak Muh Singke pengusaha sukses Walet,/ PaoPance kec. Belawa kab Wajo) Desa wele'e kecamatan belawa kabupaten wajo Provinsi Sulawesi selatan 2019

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abdul Manan ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Menurut M. Umar Chapra (2014) ekonomi Islam adalah. Sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi. Yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

Ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari perekonomian masyarakat yang dilandasi nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi pada kapitalisme, sosialisme, maupun Negara kesejahteraan. Perbedaan antara ekonomi pada kapitalisme dengan Islam, yaitu di dalam agama Islam menentang adanya bentuk eksploitasi oleh pemilik modal terhadap buruh yang miskin dan melarang penumpukan kekayaan (Djoko Muljono:2015).

Dari beberapa definisi ekonomi Islam diatas yang relative dapat secara lengkap menjelaskan dan mencakup kriteria dan definisi yang komprehensif adalah yang dirumuskan oleh Hasanuzzaman yaitu suatu pengetahuan dan

aplikasi dari perintah dan peraturan dalam syariah yaitu. Untuk menghindari ketidakadilan dalam perolehan dan pembagian sumberdaya material agar memberikan kepuasan manusia, sehingga memungkinkan manusia melaksanakan tanggung jawabnya terhadap tuhan dan masyarakat.

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang *multidimensi/interdisiplin komprehensif*, dan saling *integrasi*, meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai *falah* (kebahagiaan) Rivai dan Andi :2013).

Falah (kebahagiaan) yang dimaksud adalah mencakup keseluruhan aspek kehidupan manusia, yang meliputi aspek spiritual, moralitas, ekonomi, social, budaya, serta politik, baik yang dicapai di dunia maupun di akhirat. Ekonomi Islam adalah ekonomi yang memiliki empat nilai utama yaitu: *rabbaniyah*, akhlak, kemanusiaan, dan pertengahan, di mana nilai-nilai ini menggambarkan kekhasan atau keunikan utama bagi ekonomi Islam.

2. Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi *rabbani* dan *insani*. Disebut ekonomi *rabbani* karena sarat dengan arahan dan nilai-nilai ilahiah. Dikatakan ekonomi *insani* karena karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia (Rivai dan Andi : 2013).

Bangunan ekonomi Islam didasarkan atas lima universal (karim:2015), yakni:

a. Tauhid (keesaan Tuhan)

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa “tiada sesuatu pun yang layak disembah selain Allah,” dan tidak “ ada pemilik langit, bumi dan isinya, selain daripada Allah”

Allah swt berfirman yang artinya:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-ku “(QS.Adh Dhariyat:56).

Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepadanya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (mu’amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepadanya kita akan mempertanggung jawabkan segala perbuatan kita, termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.

b. Adl (Keadilan)

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak mebeda-bedakan perlakuan terhadap makhluknya secara Zalim. Manusia sebagai khalifah di muka bumi harus memelihara hukum Allah di bumi, dan menjamin bahwa pemakaian segala sumber daya diarahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat daripadanya secara adil dan baik.

Allah swt berfirman yang artinya:

“dan hendaklah ada diantara kamu segolong umat yang menyeruh pada kebajikan, menyuruh kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Al’imran: 104)

Dalam Islam adil didefinisikan sebagai “tidak menzalimi dan tidak dizalimi.” Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang-orang lain atau merusak alam. Tanpa keadilan, manusia akan terkelompok-kelompok dalam berbagai golongan.

c. Nubuwwah (Kenabian)

Rahma, Rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja di dunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuskan para nabi dan rasul untuk menyampaikan petunjuk Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan di dunia dan di akhirat.

d. Khalifah (Pemerintahan)

Pemerintah memiliki perang yang utama yaitu untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah, dan untuk memastikan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak asasi manusia.

e. Ma'ad (Hasil)

Allah menandakan bahwa manusia diciptakan di dunia untuk berjuang, perjuangan ini akan mendapat ganjaran, baik di dunia maupun di akhirat Ma'ad yang diartikan sebagai imbalan/ganjaran. Implikasi nilai-nilai dalam kehidupan ekonomi dan bisnis misalnya, diformulasikan oleh imam Al-Ghasali. Yang menyatakan bahwa motivasi para pelaku. Bisnis adalah untuk

mendapatkan laba. Laba dunia dan laba akhirat, karena itu konsep profit mendapat letimigasi dalam Islam.

Peluang usaha merupakan sebuah kemungkinan yang dipengaruhi oleh gagal atau suksesnya sebuah usaha yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Yang dapat diartikan juga sebagai ukuran prospek dari sebuah usaha yang dijalankan. Dalam prospek disini artinya sebuah prediksi yang dijalankan dapat dari segi jumlah produk dan juga hasil penjualan dari usaha yang dijalankan. Jadi pengertian usaha dalam kewirausaha adalah sebuah kesempatan yang harus dan bisa dimanfaatkan oleh seorang pemilik bisnis atau wirausaha untuk mendapatkan suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Peluang usaha merupakan sebuah resiko yang harus diambil dan dihadapi untuk mengelola dan mengatur segala urusan yang ada hubungannya dengan financial (Arif.F Pranata, 2014).

Usaha yang memiliki ciri nilai jual yang tinggi. Nilai yang tinggi ini bisa disebabkan gagasan-gagasan unik saat pendirian bisnis. Nilai jual secara langsung berhubungan dengan pasar. Tentunya, produk dengan nilai jual tinggi memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan produk sejenis. Keunikan menjadi menjadi aspek yang sangat penting dalam mempengaruhi nilai penjualan.

Berikut ini pengertian peluang usaha menurut para Ahli:

- Thomas W. Zimmerer: Peluang usaha adalah sebuah keterampilan yang terdiri dari kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan melihat kesempatan yang dihadapi setiap hari
- Robbin and Coulter: Peluang usaha adalah sebuah proses yang melibatkan individu atau sekelompok yang menggunakan usaha dan sarana tertentu

untuk menciptakan suatu nilai tambah guna memenuhi sebuah kebutuhan tanpa memperhatikan sumber daya yang digunakan.

B. Cara Pengembangan Usaha

Ada beberapa Cara didalam mengembangkan suatu Usaha Sebagai berikut:

1. Fokus pada satu produk atau jasa, lalu pasarkan, promosikan, jual lakukan tindakan apapun untuk meningkatkan penjualan. Walaupun ada hasrat untuk melakukan bisnis dan menjual multi produk atau multi jasa untuk memenuhi kebutuhan pasar, namun sering kali fokus pada satu atau dua produk dan melakukannya dengan sangat baik akan mengurangi risiko dan lebih menguntungkan.
2. Kembangkan link produk untuk melengkapi produk dan jasa yang sudah ada. Pada saat produk anda terbukti banyak pembelinya, jangan lalai untuk mengambil peluang untuk produk yang relevant untuk mendiversifikasi link produk. Hal ini tidak saja akan memberikan variasi produk, tapi juga akan menarik bagi pembeli yang bertipe suka mengkonsumsi produk yang beragam namun masih satu link.
3. Carilah cara untuk meningkatkan penjualan kepada pelanggan yang sudah mencoba produk anda. Akan lebih mudah untuk melakukannya. Walaupun kamu tidak dapat mengembangkan ini produk, kamu dapat mengembangkan pendapatan dengan cara volume discount. Contohnya : membeli satu dapat dua, kartu discount kunjungan teknik ini dapat juga di gunakan pada home business.

4. Mulailah mempekerjakan orang lain, atau karyawan, untuk mendukung suatu usaha yang kamu jalankan baik di bidang jasa, ternak, dan lain sebagainya dengan cara menyesuaikan biaya dengan level pekerjaan yang ada, namun juga dapat menggunakan tenaga kerja yang berkompeten, yang mungkin kamu tidak sanggup mempekerjakan secara full time
5. Membuat website untuk mengiklankan atau memasarkan usaha secara online untuk pemasaran produk special. Pengembangan website sendiri dengan hanya Rp.300.000 per bulan tanpa pengetahuan teknis. Perusahaan yang membantu anda untuk mendaftarkan domain akan menyediakan template online, Hosting Website deserver dengan menyediakan alamat email
6. Join atau gabung dengan pemilik bisnis lain untuk mempermosikan bisnis atau usaha anda. Berpatner dengan perusahaan lain yang masih related adalah salah satu teknik marketing yang termurah dan terendah
7. Mulai memasarkan kepada yang lain. Bila target pelanggan kamu adalah remaja, mulailah arahkan kepada mahasiswa. Kalau target anda adalah ibu2 pekerja. Strategi yang lain adalah dengan menggunakan produk berorientasi retail dan menjualnya secara wholesale. Contohnya, catering yang menjual makanan ringan misalnya menjual kue-kue kering dan basah, dan dapat menghubungi perusahaan kue lokal untuk menjual kepadanya secara wholesale. Walaupun harga yang ditetapkan lebih murah, namun akan memperoleh pendapatan yang lebih konsisten

8. Kembangkan ke lokasi lain. Ini bisa dengan menyewa Virtual Office di pusat bisnis atau menyewa bersama UKM lainnya. Ada peluang untuk mendirikan kantor sementara, ketika anda membutuhkan suatu pengembangan tertentu. Seperti menyewa temporary Office dan lain-lain

C. Manfaat Usaha Bagi Masyarakat

Jika diartikan secara luas, usaha merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seorang agar bisa mendapatkan apa yang diinginkan. Jika diartikan secara khusus, maka usaha bisa diartikan dengan banyak arti maka tergantung dari dimana istilah usaha tersebut digunakan. Dalam bidang bisnis contohnya, usaha umumnya dikaitkan dengan aktivitas bisnis

Dalam dunia ekonomi, usaha sering diartikan sebagai sebuah bisnis yang upaya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dan orang yang melakukan aktivitas usaha atau bisnis tersebut dengan pengusaha atau pebisnis. Tidak hanya bisa memberikan keuntungan bagi diri sendiri. Namun ada juga banyak manfaat usaha bagi masyarakat yang mungkin belum banyak diketahui dan akan kami ulas selengkapny dalam artikel berikut ini:

1. Membuka Lapangan Kerja

Perkembangan usaha tentunya juga akan menciptakan sebuah pasar yang baru sehingga akan memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka.

Meningkatnya lapangan pekerjaan tentunya sangat penting untuk mengurangi angka kemiskinan masyarakat sehingga akan banyak kehidupan orang yang semakin sejahtera karena pemerataan pendapatan dan tentunya juga dapat menghasilkan banyak produk terbaik dan inovasi yang terus berlanjut sekaligus memberi peluang untuk belajar manfaat menabung bagi masyarakat

2. Mensejahterakan Masyarakat

Sebuah usaha yang bisa berjalan dengan sukses dan terus berkembang menjadi besar tentunya juga membutuhkan sumber daya manusia lebih banyak dalam menjalankan usaha tersebut selain banyak juga dengan memberdayakan masyarakat di sekitar tempat usaha, maka ini menjadi cara yang sangat baik untuk membuka lapangan pekerjaan sekaligus menurunkan angka pengangguran khususnya di Indonesia. Selain itu, sebuah usaha juga bisa memberikan pekerjaan tetap, kemajuan sekaligus kesejahteraan masyarakat yang akan tercapai secara bersamaan

3. Mendorong Masyarakat Untuk Membuka Usaha

Dengan semakin banyak usaha yang berhasil dijalankan maka bukan tidak mungkin ini juga bisa membuka mata masyarakat untuk ikut mencoba membuka sebuah usaha seperti salah satunya manfaat bisnis online. Tidak hanya memberikan semangat, namun masyarakat nantinya juga bisa belajar untuk bersikap seperti layaknya seorang pengusaha yang sukses apabila ingin berhasil dalam usahanya. Dengan ini maka usaha bisa memberikan

banyak rahasia kesuksesan pada masyarakat untuk ikut mengembangkan diri mereka.

4. Membangun Kesejahteraan Lingkungan

Seseorang yang menjalankan sebuah usaha secara tidak langsung juga berarti sudah membangkitkan semangat untuk lingkungan di sekitarnya sehingga kesejahteraan hidup masyarakat juga ikut meningkat. Di lingkungan sekitar tempat usaha, nantinya akan tumbuh sikap yang terus ingin berusaha semaksimal mungkin agar bisa meraih kesuksesan yang diinginkan. Semakin banyak yang sukses dalam sebuah usaha, maka pembangunan masyarakat juga bisa terus meningkat

5. Memberikan Contoh Positif

Seseorang yang sukses ketika menjalankan sebuah usaha tentunya juga akan menularkan semangat ketekunan dan kemandirian dalam bekerja untuk meraih sebuah kesuksesan. Dengan semangat yang diimbangi dengan rasa lebih disiplin dan jujur, maka masyarakat luas bisa lebih mengerti tentang arti usaha, manfaat jiwa wirausaha dan kemungkinan juga terjun langsung untuk memulai usaha yang sesuai dengan bidang mereka

6. Menjangkau Masyarakat Lebih Luas

Berbagai jenis usaha seperti yang sedang banyak dilakukan yakni usaha online juga bisa menjangkau masyarakat secara luas termasuk juga untuk mendapatkan manfaat belajar kewirausahaan. Hanya dengan koneksi internet, maka antara penjual dan pembeli akan saling terhubung dan akhirnya akan banyak informasi yang dibutuhkan bisa didapat secara lebih

mudah. Hal ini tentunya sangat penting untuk mencukupi kebutuhan masyarakat luas tanpa harus membuang banyak energi dan uang untuk mendapatkan barang yang sedang dicari oleh masyarakat

7. Membantu Membangun Perekonomian

Ketika penduduk lokal berbelanja di usaha kecil dalam komunitas, maka pajak akan tetap berada di dalam ekonomi lokal sehingga bisa meningkatkan komunitas sebagai hasilnya. Dengan ini, maka usaha kecil akan cenderung membeli secara lokal dan akhirnya akan memompa lebih banyak keuntungan mereka ke masyarakat dibandingkan ke rekan berantai sehingga salah satu manfaat membuka usaha juga penting dalam pembangunan perekonomian juga bisa lebih ditingkatkan

Dari ulasan diatas bisa dilihat jika kegunaan dari usaha tidak hanya bisa dirasakan oleh pendiri usaha namun juga bisa memberikan banyak manfaat usaha bagi masyarakat luas sehingga secara tidak langsung juga bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Sarang Burung Walet

Burung walet biasanya hidup di goa-goa dan mempunyai kemiripan dengan burung layang-layang, dalam hal memangsa serangga ketika terbang. menangkap burung Walet bukan di maksudkan untuk dijual dan dinikmati suaranya, bukan juga untuk dinikmati dagingnya, melainkan untuk di jual sangkarnya. Sangkar tersebut mengandung air liur burung tersebut. Penduduk di Negara-negara seperti Jepang, Hongkong, Taiwan, dan Tiongkok. Telah lama mengkonsumsi sarang burung walet tersebut karena dipercaya memiliki

banyak khasiat. Biasanya cara mengkonsumsinyadengan cara di buat sop. Sop sarang burung walet telah di kongsumsi oleh orang China selama ribuan Tahun

Indonesia adalah Negara yang menghasilkan sebagian besar sarang burung walet di dunia. Negara-negara lain yang juag menghasilkan sarang burung walet adalah Tahiland, Malaysiah, Filihkina, Vietnam, Burma, Singapura, India, dan Srilanka. Semua Negara ini terletak di Asia selatang dan Asia Tenggara. Di Indonesia sebagian besar sarang burung walet dihasilkan dari budidaya dengan menggunakan gedung Walet (Eka Adiwibawa, 2000: 72).

Adapun manfaat sarang burung walet adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Sarang Burung Walet

Malancarkan system pencernaan dan metabolisme, Kandungan enzimnya membantu memperlancar sistem pencernaan, sehingga proses penyerapan nutrisi makanan berjalan optimal di dalam tubuh. Begitu pun dengan sistem metabolisme. Mengoptimalkan Perkembangan Otak, tingginya kadar sialic acid dalam sarang burung walet berperan penting dalam perkembangan intelektual dan neurologi pada janin. Tak hanya itu, mengonsumsinya secara rutin juga dapat membantu mencegah demensia, parkinson, dan beberapa kelainan lain yang umumnya ditemukan di hari tua kelak

2. Manfaat Mengkomsumsi Air Liur Walet

Burung Walet yang memiliki air liur yang berwarna putih yang memiliki banyak manfaat dan Khasiat, dapat menyembuhkan penyakit paru-paru, panas dalam, melancarkan preedaran darah, dan penambah tenaga/stamina. Dan menyembuhkan berbagai penyakit lainnya.

Ada beberapa manfaat dalam mengkonsumsi air liur walet adalah sebagai berikut:

a. Kaya asam amino

Asam amino yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh dan harus diperoleh dari makanan. Itu kenapa sarang burung walet menjadi pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan asam amino anda, sarang walet juga mengandung glikoprotein yang lebih mudah larut, serta mengandung antioksidan yang lebih tinggi dibanding kandungan dalam sup ayam dan ikan.

b. Sumber mineral yang baik

Sarang burung walet juga diperkaya oleh berbagai mineral yang diperlukan untuk menjaga kesehatan tubuh. Diantaranya seng, dan kalsium. Bagi tubuh asupan kalsium yang mencukupi berperang menjaga kesehatan tulang dan persendian, serta mengatur proses pembekuan darah, tak lupa ada mineral kromium yang berperan membantu penyerapan nutrisi di usus

c. Tinggi antioksidan

Antioksidan adalah senyawa aktif yang bermanfaat untuk melawan efek radikal bebas, penyebab berbagai penyakit kronis, seperti HIV dan asam urat, serta sesak napas

d. Meningkatkan daya tahan tubuh selama kemoterapi

Sarang burung walet sudah lama dianggap sebagai makanan peningkat daya tahan tubuh, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi sarang burung walet rutin selama 30 hari dapat meningkatkan kekebalan

imum dalam usus yang melemah akibat kemoterapi. Senyawa dalam liur burung juga dilaporkan bekerja mengurangi cedera pada jaringan usus yang disebabkan oleh efek samping obat

E. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam didefinisikan sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruknya, benar dan salahnya dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnisnya, dengan selamat. Hal ini yang menjadi kriteria penghargaan/peringatan/tindakan (Mustaq Ahmad, 2001:31)

Dengan demikian, maka belajar etika bisnis Islam berarti '*learning what is right or wrong*' dapat membekali seseorang untuk membuat *the right thing* yang didasari oleh ilmu, kesadaran, dan kondisi yang berbasiskan moralitas. Namun terkadang etika bisnis Islam dapat berarti juga etika manajerial (*management ethics*) atau etika organisasional yang disepakati oleh sebuah perusahaan (Faisal Badroen, 2006 :16).

Kata bisnis di dalam Al-Qur'an yaitu al-tijarah dan dalam bahasa Arab tijaarah, yang bermakna berdagang atau berniaga. Jadi etika bisnis adalah. Standar-standar nilai yang menjadi pedoman atau acuan manajer dan segenap karyawan dalam pengambilan dan pengoperasian bisnis yang etik, (Budi Untung 2012: 61).

Sejumlah aksioma dasar (hal yang sudah menjadi umum dan jelas kebenarannya). Sudah dirumuskan dan dikembangkan oleh sarjana Muslim. Aksioma-aksioma ini merupakan turunan dari hasil terjemahan kontemporer akan konsep-konsep fundamental dari nilai moral Islami dengan begitu, aspek etika dalam bahasa ini sudah di *insert* dan di internalisasi dalam pengembangan sistem etika bisnis Islam. Rumusan aksioma ini diharapkan menjadi rujukan bagi moral awareness para pebisnis muslim untuk menentukan prinsip-prinsip yang dianut dalam menjalankan Bisnisnya, (Budi Untung 2012: 69).

Ada beberapa sifat yang membuat Nabi Muhammad SAW. Berhasil dalam melakukan Bisnis antara lain:

1. Dapat dipercaya (Amanah)

Seorang pebisnis haruslah dapat dipercaya seperti yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam memegang amanah. Saat menjadi pedagang, Nabi Muhammad selalu mengembalikan hak milik atasnya, baik itu berupa hasil penjualan maupun sisa barang yang dipasarkan nilai amanah bagi sebuah perusahaan adalah sosok yang jujur dan dapat dipercaya.

2. Jujur (Shiddiq)

Dalam berdagang, Nabi Muhammad SAW selalu dikenal sebagai seorang marketer yang jujur dan benar dalam menginformasikan produknya bila ada produknya memiliki kelemahan atau cacat, maka tanpa ditanyakan Nabi Muhammad langsung menyampaikannya dengan jujur dan benar, tidak ada sedikitpun yang disembunyikan. Dan kita sebagai umatnya harusnya

mengikuti cara berdagang Nabi Muhammad SAW jujur dalam berdagang dan tidak melakukan kecurangan dalam perdagangan

3. Cerdas dan Bijaksana (Fathonah)

Dalam hal ini, pebisnis yang cerdas merupakan pebisnis yang mampu memahami, menghayati dan mengenal tugas dan tanggung jawab terhadap bisnisnya dengan sangat baik dengan sifat ini, pebisnis dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan dalam melakukan berbagai inovasi yang bermanfaat bagi perusahaan. Kita perlu menggunakan sifat-sifat ini agar bisa menjadi seorang pebisnis yang sukses terutama dalam menghadapi persaingan

F. Profit dan Bisnis dalam Prespektif Islam

a. Konsep provit dan Bisnis Islam

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenananya, manusia akan senantiasa berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satu usaha untuk memperolehnya adalah bekerja adalah kegiatan bisnis.

Islam sebagai agama yang universal dan konperhensif. Universal berarti Islam diperuntuhkan bagi seluruh umat manusia di muka bumi dan dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat sampai akhir zaman. Dalam konteks Islam, konfrehensif berarti islam mempunyai ajarann yang lengkap dan sempurna (syumul). Islam telah mengatur seuruh kehidupan manusia, tidak saja dalam aspek muamalahnya yang meliputi ekonomi, social, politik, hukum, budaya dan sebagainya.

Ada beberapa etika yang harus menjadi prinsip-prinsip dasar bagi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, yakni sebagai berikut:

1. Memiliki keperibadian spiritual (taqwa)

Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah, bahkan dalam suasana mereka sedang sibuk beraktivitas. Ia hendaknya sadar penuh dan responsif terhadap prioritas-prioritas yang telah ditentukan oleh Allah. Ini hendaklah menjadi sebuah kekuatan pemicu (driving force) dalam segala tindakan. Misalnya saja, ia harus menghentikan aktivitas bisnisnya saat datang panggilan shalat, demikian juga dengan kewajiban-kewajiban yang lain:

2. Tidak suka menjelek-jelekkan (Ghibah)

Menjelek-jelekkan atau Ghibah merupakan salah satu penyakit hati yang harus dihindari pelaku usaha. Tidak boleh atas nama keuntungan, pelaku usaha. Menjelek-jelekkan pelaku usaha lainnya. Allah melarang perbuatan tersebut dalam firman-Nya: “dan janganlah sebagai kamu mengumpat sebagian yang lain” (QS. Al-Hujurat [49:12])

3. Berlaku adil dalam berbisnis (Al-Adl)

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam setiap pergaulan dagang kontrak-kontrak bisnis. Al'quran berkali-kali menyatakan bahwa Allah mencintai orang-orang yang berbuat adil dan membenci orang-orang yang berbuat zalim, (QS. Hud [11]:18), adil harus terhadap setiap orang termasuk orang yang tidak seagama denganmu. (QS. Asy-Syura' [42]:15),

4. Tidak suka berburuk sangka (Suuzh-zhaan)

slam sangat melarang pelaku usaha berburuk sangka terhadap pelaku usaha lainnya, hanya bermotifkan persaingan bisnis. Allah SWT berfirman:

“hai orang-orang yang beriman, jauhilah dari kebanyakan perasangka. Sesungguhnya sebagian dari kebanyakan perasangka itu dosa. Janganlah kamu menguning sebagian yang lain. sukakah salah satu diantara salah seorang kamu diantara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati, maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertaqwalah kepada allah. Sesungguhnya allah maha menerima tobat lagi maha penyayang. (QS.Al-Hujurat [49]:12).

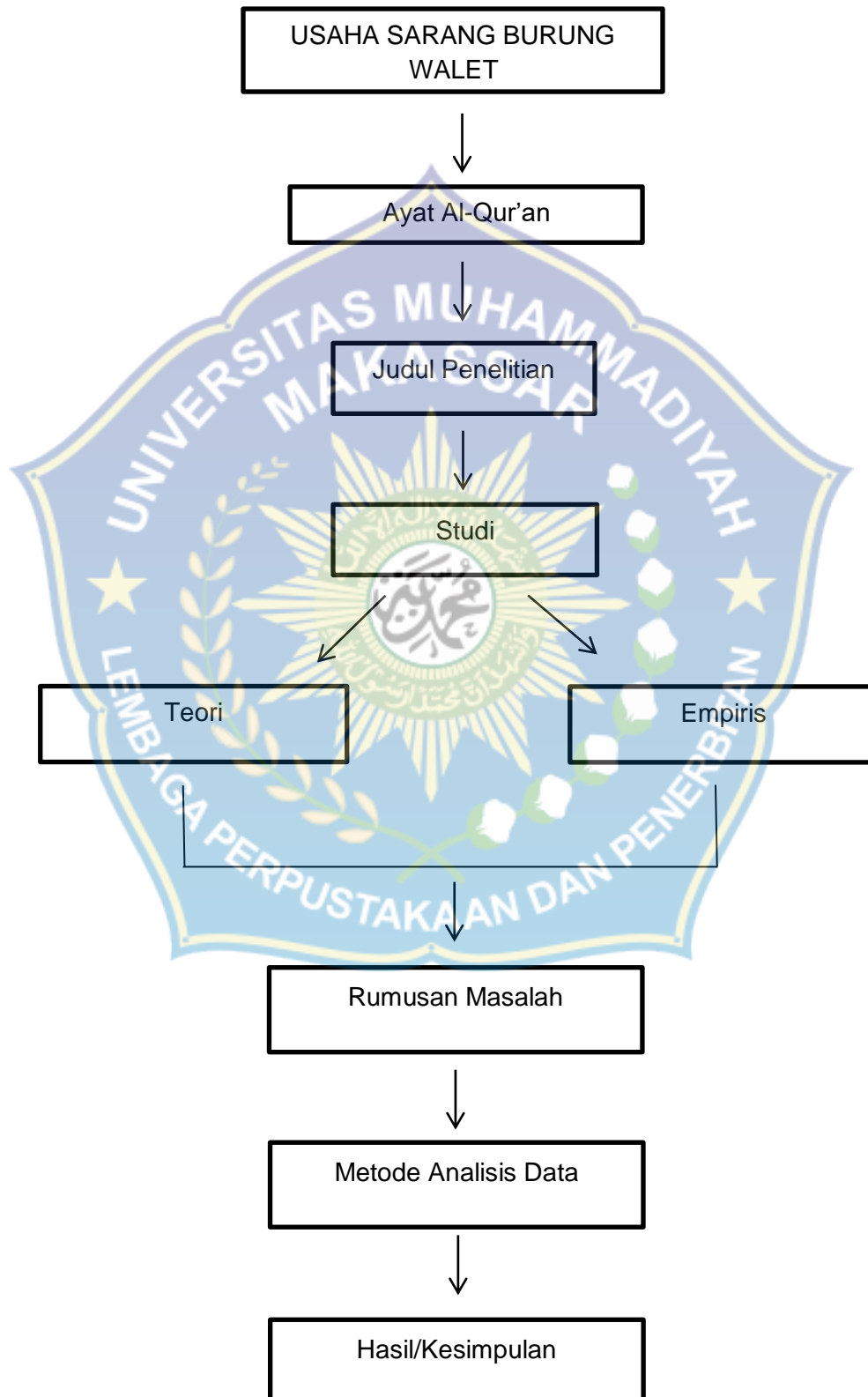
(Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, Syariah marketing bandung Mirzan, 2006, hlm. 67-93)

B. TINJAUAN EMPIRIS

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Variabel
1	(Arif Budiman, 2005: 42).	Budi daya sarang burung walet merupakan industry yang istimewa	Teknik content analysis (analisa isi)	Manfaat kesehatan cocok untuk semua usia. Sarang walet memiliki peningkatan efek sistem imunitas tubuh, meremajakan organ tubuh, tetapi tidak membuat tubuh “panas” dibandingkan dengan ginseng	Manfaat kesehatan bagi yang mengkonsumsi,, (X1) industry sarang walet di Asia dan terutama di Indonesia juga mengalami dampak kenaikan. (X2)

2	(Eka Adiwibawa, 2000: 72).	burung walet dihasilkan dengan budi daya menggunakan gedung walet	Indonesia adalah Negara yang menghasilkan sebagian besar sarang burung walet di dunia	Produktivitas sarang burung walet di terkenal diberbagai Negara	Budi daya sarang burung walet, (X1) (X2) Produksi Sarang (X3)
3	(all about Walet, Hary K. Nugroho, MBA Drs.Arief Budiman 2008)	Studi Habitat walet banyak membangun sarangnya di gua-gua	Analisis disajikan dalam Bentuk table dan grafik dan di analisa secara dekretif.	Negara China dan Hongkong. Penduduk kedua Negara lain yang membuka sarang walet untuk masuk ke Negaranya yaitu Jepang, Thailand, Malaysia, Taiwan	Pebisnis sarang burung walet (X1) Banyaknya peminat saraang burung walet (X2)
4	(Arif.F Pranata, 2014).	Prospek usaha yang akan dijalankan	Deskriptif, Kualitatif, dan Kuantitatif	Ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, usaha budi daya sarang burung walet bapak jurni dinyatakan layak utnuk dijalankan karena permintaan sarang burung walet masih meningkat.	Aspek Hukum (X1) Aspek Keuangan (X2) Aspek Teknik dan Teknologi
5	Mustaq Ahmad, 2001:31)	Etika bisnis Islam	Spasial dan analisis statika dengan menggunakan sisitem sisitem informasi.	etika bisnis berarti seperangkat perinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi.	Perinsip islam yang diterapkan dalam bisnis. (X1)

6	(Faisal Badroen, 2006 :16).	Aplikasi (<i>management ethics</i>)	Analisis regresi Linier berganda	membuat <i>the right thing</i> yang didasari oleh ilmu, kesadaran, dan kondisi yang berbaris moralitas..	etika bisnis Islam (X1)
7	(Budi Untung 2012: 61	Kata bisnis di dalam Al-Qur'an	Metode Deskriptif (Bentuk mikrokontroler berbasis mobile	Standar-standar nilai yang menjadi pedoman atau acuan manajer dan segenap karyawan dalam pengambilan dan pengoprasikan bisnis yang Etik	Minat Investor (X ₁), Investasi Syariah (X ₂), Hasil Implamentasi dan pengujian (X1)
8	Ibnu Hajar al-'asqalani, fath al-Bari, 10/601).	hukum tentang memelihara burung	Metode Deskriptif dan status konservasi	Sejumlah ulama yang mengatakan bahwa hadits diatas menunjukkan bolehnya mengurung hewan asalkan kebutuhan makananya dipenuhi,	Jenis hewan yang boleh dipelihara (X1) Jenis heawan yang tidak boleh dipelihara (X2)

KERANGKA KONSEP

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana masalah yang di ajukan di dalamnya ditentukan pada masalah operasional. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, penelitian ini berkeyakinan untuk menggunakan metode penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang mendalam, yang berasal dari informan dan perilaku berbagai hal yang ada relevansinya dengan aplikasi skim beli gadai menurut prinsip ekonomi Islam

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengemukakan mengenai hal-hal yang menjadi rujukan masalah dan pusat dari peneliti dalam melakukan kajian dan riset mengenai faktor apa yang mempengaruhi masyarakat Kec. Belawa didalam memilih usaha sarang burung walet, dan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap praktik bisnis penangkaran burung walet dan mengkonsumsi air liur walet. Adapun focus penelitian tersebut berada pada Masyarakat kota Wajo sebagai sampel penelitian.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Analisis dari penelitian yang diangkat oleh penulis mengenai Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha sarang burung walet dengan studi kasus di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Adapun alasan dipilihnya Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo sebagai lokasi penelitian ialah karena pusat pemasaran, Aktifitas, dan sumber kegiatan ekonomi terbesar di Sulawesi Selatan dalam pemeliharaan sarang burung walet sebagai subjek penelitian dan Pertimbangan lokasi penelitian yang dapat dijangkau oleh peneliti. Dalam penyusunan proposal penelitian ini, yang akan menjadi tempat penelitian adalah di kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan selama penelitian adalah selama 2 bulan dari bulan Juni 2019

D. Sumber Data

Ada tiga jenis data yang digunakan yakni data primer, data sekunder, dan informan.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyeknya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lokasi penelitian ataub di sebut juga dengan data lapangan, dalam hal ini sarang burung walet.

2. Data sekunder data sekunder adalah data yang di peroleh tidak secara langsung dari objek penelitian tetapi dari pihak lain yang mempunyai informasi data. Yang di perlukan atauliteratur yang berhubungan dengan obyek penelitian. Hal ini penulis lakukan dengan membaca, mempelajari buku-buku yang yang memiliki kolerasi dengan penelitian kali ini.
3. Data informan adalah data yang dikumpulkan dari aktor-aktor atau informan yang terlibat di dalamnya, yang menjadi informan adalah 4 orang pengusaha Sarang Burung Walet, Masyarakat, 2 orang dan 1 orang kepala desa Wele'e.

Gambar 3.1

Data Informan Masyarakat Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo

No	Nama	Daerah	Umur	Penghasilan	Jabatan
1	Syukardi	Wele'e	38	7-14	Pengusaha Walet
2	Muh.Singke	Paopance	40	22-35	Pengusaha Walet
3	Ahmad Arivai	Macero	42	15-20	Masyarakat
4	Suherman	Sappa	28	–	masyarakat
5	Saripuddin	Wele'e	35	–	Pengusaha Walet
6	Baharuddin	Wele'e	46	9-18	Pengusaha Walet
7	Nurdin S.SM	Wele'e	42	3-4	Kepala Desa Wele'e

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pihak responden dalam hal ini adalah masyarakat Kec. Belawa sendiri untuk memperoleh data prosedur operasional yang terkait dengan job description setiap devisi, laporan mengenai jumlah peminat pada masyarakat.

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Dalam hal ini penelitian menggali teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan obyek penelitian. Mencari metode serta teknik penelitian baik dalam pengumpulan data maupun dalam menganalisis data yang telah dibahas sebelumnya. Untuk memperoleh orientasi yang lebih luas dalam permasalahan yang dipilih serta menghindari duplikasi-duplikasi yang tidak diinginkan.

3. Observasi,/ Pengamatan

yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, penulisan penelitian benda-

benda tertulis seperti notulen, catatan, surat kabar, buku, kwitansi dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrument kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah melalui observasi dan wawancara, yang dilakukan penelitian yaitu apa saja yang menjadi focus kajian yang diteliti sedangkan wawancara peneliti menyiapkan data untuk menjadikan bahan atau sumber yang relevan dalam mengumpulkan data sebuah penelitian memerlukan alat bantu instrumen yang dimaksud yaitu, seperti kamera, telpon genggam untuk recorder, buku dan pulpen. Kamera dilakukan saat melakukan observasi digunakan untuk merekam suatu peristiwa baik dalam bentuk foto maupun video recorder digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data maupun observasi sedangkan buku dan pulpen digunakan untuk menulis atau menggambarkan informasi data yang di dapatkan dari narasumber.

G. Teknik Analisis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder disajikan dalam uraian yang sesuai dengan hasil penelitian, kemudian disusun secara teratur. Data yang disajikan mula-mula dalam bentuk gambaran, kemudian dianalisis dan berakhir dengan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data yakni data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik dari data hasil

wawancara *library research*, observasi maupun dari telaah dokumen, disusun secara sistematis, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode:

1. Analisis Kualitatif

Kualitatif yaitu pengenalisan data sakunder, pertama-tama dilakukan inventarisasi terhadap norma dan prinsip-prinsip yang terkait dengan permasalahan yaitu pengaruh masyarakat dalam memilih usaha sarang burung walet

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu pengenalisaan data primer secara mendalam dengan menghubungkan pada data sekunder sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan rinci fenomena yang menjadi pokok bahasan tanpa melakukan perhitungan secara statistic. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal, yakni distribusi frekuensi, pengukuran tedensi pusat, dan pengukuran variabilitas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Masyarakat Bugis merupakan salah satu suku yang berada di provinsi Sulawesi Selatan, suku bugis juga merupakan suku yang terbesar, dimana terdapat berbagai kabupaten di Sulawesi Selatan di antaranya kabupaten Wajo. Wajo berarti bayangan atau bayang-bayang (wajo-wajo) kata wajo dipergunakan sebagai identitas masyarakat sekitar 605 tahun yang lalu yang menunjukkan kawasan merdeka dan berdaulat dari kerajaan-kerajaan besar pada saat itu (Yulia Rahayu jum'at 22 November 2013)

Dalam melaksanakan penelitian, kita harus mengetahui lingkungan yang akan diteliti merupakan hal yang sangat penting diketahui. Adapun lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Desa Welle kec. Belawa Kabupaten Wajo. sehubungan dengan penelitian ini maka saya perlu ketahui kondisi ekonomi dan geografis masyarakat yang ada di Desa Welle kecamatan Belawa kabupaten Wajo

1. Kondisi Geografis Kabupaten Wajo

Kabupaten Wajo dengan ibu kota Sengkang, terletak di bagian tengah provinsi Sulawesi selatan dengan jarak 242 km dari Makassar ibu kota Provinsi Sulawesi selatan mempunyai luas 2.506,19 km² atau 4,01% dari luas wilayah

Provinsi Sulawesi selatan, terletak di antara 3,39-4,16' LS dan 119,53-120-27' BT yang berbatasan.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan kabupaten Sidrap, sebelah timur berbatasan denganteluk Bone



- Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Bone dan kabupaten Soppeng sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Sidrap.

Dilihat dari topografinya, kabupaten Wajo terletak di tengah-tengah provinsi Sulawesi selatan dan berdasarkan fotografi Sulawesi yang dibagi 3 (tiga) Zone Utara, Tengah dan selatang, maka kabupaten wajo terletak pada zone tengah yang merupakan suatu depresi yang memanjang pada arah laut tenggara dan terakhir merupakan selat. Menurut iklim, kabupaten Wajo tergolong beriklim, tropis yang termasuk type B dengan 29C-31C atau suhu rata-rata 29C siang hari

daerah ini tahunnya berlangsung agak pendek yaitu rata-rata 3 (tiga) bulan yaitu bulan April sampai dengan bulan oktober, curah hujan rata-rata 8.000 mm dengan 120 hari hujan.

Menurut peta geologi Indonesia, Kabupaten Wajo terdiri 3 (tiga) jenis batuan yaitu batuan Vulkanik, Sedimen, dan batuan Pluton. Menurut peta eksplorasi Sulawesi selatan jenis tanah yang ada di kabupaten Wajo terdiri dari: Alluvial jenis tanah ini tersebar dismua kecamatan, Clay, jenis tanah ini tersebar di kecamatan pammana dan takkalalla, Podsolik, jenis tanah ini terltak pada kecamatan maniangpajo, tana sitolo, tempe, sajoanging, majauleng, belawa dan pitung panua.

Karakteristik lahan dan potensi wilayah kabupaten Wajo yang didalam khasanah Lontara Wajo diungkapkan sebagai daerah yang terbaring dengan posisi yang dikatakan “Mangkulungun ribulue massulappe” Ripottanange Matoddang Ritasi,/ tapparengge” artinya kabupaten wajo memiliki 3(tiga) dimensi Tanah.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Desa

Lokasi penelitian berada dalam wilayah desa Welle kecamatan Belawa kabupaten Wajo provinsi Sulawesi selatan. Desa Welle merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Belawa, Desa Wele'e ini terbagi menjadi dua bagian yaitu desa Wele'e 1 dan desa Wele'e II

Masyarakat Desa Wele'e mengagantungkan kehidupannya pada pertanian padi sejak sekitar tahun 90-an Sekalipun sebelumnya mereka mengagantungkan

penghidupan pada berkebun coklat. Seperti proses pada umumnya, di desa Wele'e pada proses penanaman padi hingga panen berlangsung selama sekitar tiga sampai empat bulan, tenaga pekerja di desa Wele'e ini tidaklah sama dengan beberapa tenaga kerja di daerah lain. disini para pekerjanya tidaklah berasal dari keluarga terdekat akan tetapi datang dari di luar daerah Wajo. Upah atau gaji yang di berikan sekitar 700/ribu/hektar pembagian tugas dari tiap masing-masing pekerja atau petani ini pun berbeda-beda

Selain pertanian padi, kelapa juga terdapat di sana, perkebunan coklat pun terdapat di desa ini terlihat banyak deretan di sekitar rumah warga, atau sekitar persawahaan. Bahkan sebenar nya pada mata pencarian di Desa Wele'e ini, sekitar tahun 90-an masyarakat disana bertani coklat dengan harga yang sangat tinggi. Tetapi beberapa tahun kemudian masyarakat desa Wele'e beralih dari perkebunan coklat ke pertanian sawah

Perkebunan coklat tidak lagi menjadi komoditas unggul di desa ini. Apalagi setelah munculnya pembuatan gedung usaha bangunan sarang burung walet, dengan keuntungan yang sangat menjanjikan beberapa masyarkat pun beralih ke usaha pembuatan gedung sarang burung walet, bahkan ada beberapa masyarakat yang menjual perkebunan yang dulunya ditanami coklat dijual untuk mendirikan bangunan usaha sarang burung Walet

b. Keadaan Tofografis Desa Wele'e

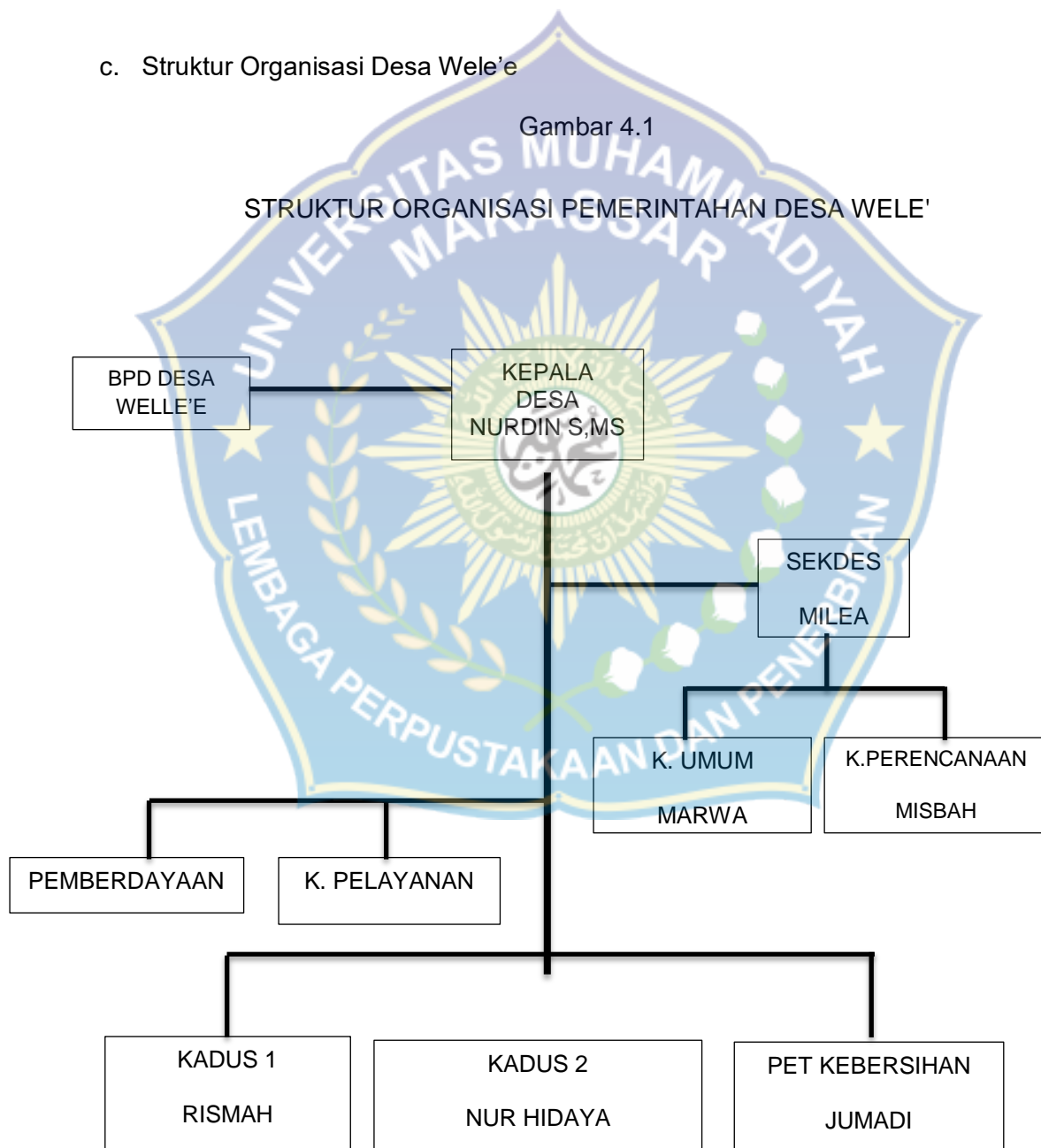
Secara topografis desa wele'e memeiliki jenis-jenis tanah alluvial adalah jenis tanah ini tersebar di semua kecamatan, Clay, juga jenis tanah ini tersebar di kecamatan pammana dan takkalalla, dan Podsolik, jenis tanah ini terltak pada

kecamatan maniangpajo, tana sitolo, tempe, sajoanging, majauleng, belawa dan pitung panua. Di desa Wele'e juga mengalir beberapa dua sungai sebagai sumber air bagi petani, jembatan berada pada perbatasan desa sappa'e dan desa Wele'e

c. Struktur Organisasi Desa Wele'e

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA WELE'



a. Gambaran demografis Desa wele'e

1) Penduduk

Berdasarkan data administrasi Desa Wele'e I dan Wele'e II jumlah penduduk di Desa Wele'e I dan Wele'e II pada tahun 2017 tercatat sebanyak 3.125 jiwa dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1.324 jiwa, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.411 jiwa. Berikut adalah tabel jumlah penduduk dan rumah tangga di Desa wele'e I dan II

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga Desa Wele'e

NO	Jumlah Penduduk(Jiwa)			Jumlah Rumah Tangga (KK)			
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Kepala keluarga	RT Miskin	RT Sangat Miskin	Non RT Miskin
1	1424	2211	4456	452	134	124	111

Sumber : Kantor Desa Wele'e

3. Mata Pencarian Masyarakat Desa Wele'e

Mata pencaharian adalah pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan. Masyarakat dalam memenuhi ekonomi keluarganya Mata pencaharian di artikan pula sebagai segala aktifitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam. Mayoritas pencaharian masyarakat di Desa Wele'e ada di sektor pertanian, dan perkebunana coklat itu semua disebabkan oleh banyaknya lahan pertanian yang ada di Desa Wele'e

Tabel 4.3

Struktur Mata Pencarian Masyarakat Desa Wele'e

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pensiunan	10
2	Pegawai Negri Sipil	31
3	Petani	1206
4	Nelayan	5
5	Wiraswasta	70
6	Pengrajin	52
7	Penenun	10
8	Lain-lain	411
	TOTAL	1795

Sumber : Kantor Desa Wele'e

4. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan dan tingkat perekonomian. Di Desa Wele'e yang dahulunya Masyarakat acuh terhadap pendidikan anaknya, mayoritas masyarakat menikahkan anaknya di usia mudah dripda memberikan pendidikan tingkat SMP dan SMA pada anaknya. Akan tetapi seiring berjalanya waktu mengalami perubahan beberapa masyarakat memberikan tingkat pendidikan kepada anaknya sampai ke perguruan Tinggi. Ini suatu hal positif yang harus dipertahankan

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Wele'e

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Pernah Sekolah	250
2	Belum Sekolah	180
3	Tidak Tamat SD	402
4	SD / Sederajat	1801
5	SLTP / Sederajat	380
6	SLTA / Sederajat	320
7	Lulus Kuliah	79
	TOTAL	3412

Sumber : Kantor Desa Wele'e

B. Hasil Penelitian

1. Faktor yang mempengaruhi masyarakat di dalam memilih usaha sarang Burung Walet

Faktor yang mempengaruhi masyarakat di dalam memilih usaha sarang Burung Walet itu karena faktor keuntungan yang sangat menjanjikan, bukan hanya keuntungan saja usaha sarang burung walet salah satu pekerjaan yang cukup mudah karena tidak seperti usaha burung lainya yang harus disediakan makan dan minum, burung walet adalah hewan liar yang biasanya tinggal di goa-goa, yang mencari makan, minum dan akan kembali kedalam gedung saat hendak istirahat atau membuat air liur

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih usaha sarang burung Walet, informan Saripuddin menjelaskan:

Saya sangat bersemangat menjalankan usaha burung walet, bukan hanya karena keuntungan yang sangat menjanjikan akan tetapi manfaat atau khasiat yang terkandung di dalam air liur walet sangat baik buat kesehatan.

Dari keterangan Syarifuddin tersebut, dipahami bahwa faktor yang mendorong masyarakat memelihara burung walet adalah selain karena usaha tersebut menguntungkan, juga karena sarang burung walet bermanfaat untuk kesehatan.

Modal untuk memulai usaha memang tidak sedikit karena biaya pembangunan memakan puluhan juta bahkan ada juga yang ratusan juta tergantung besar kecil ukuran bangunanya akan tetapi yang dihasilkan dari usaha sarang walet bisa mencapai ratusan juta sekali panen jika berhasil, di

dalam memulai usaha sarang walet harus mempelajari situasi dan kondisi tempat bangunan, kenapa orang mengatakan dominan yang gagal dalam usaha ini, bertahun-tahun tapi tidak panen-panen juga, itu karena dia hanya asal membangun tanpa melihat kondisi di sekitar dan kelayakan yang akan dibangun gedung sarang walet.

Menurut bapak Saripuddin tempat atau lokasi yang strategis untuk mendirikan bangunan sarang walet yaitu yang dekat dengan pegunungan atau pantai, bisa juga persawahan karena didalam bangunan tidak disediakan makanan ataupun air untuk burung walet yang masuk didalam bangunan, mereka hewan liar mencari makanan dan minuman sendiri, kenpa disarankan pembangunan di dekat pegunungan ataupun persawahan, karena burung walet hanya memakan serangga kecil seperti. Capung, cacing tanah, ulat padi, jangkrik, belalang, dan hewan kecil lainnya. Setelah makan dia akan terbang mencari minum dan kembali masuk dalam gedung walet. Usaha sarang burung walet bapak Saripuddin di Desa Welle 2 kecamatan belawa kabupaten Wajo termasuk berhasil karena usia bangunanya yang sudah mencapai satu tahun , sudah dua kali panen dalam satu tahun pemanena pertama tidak sampai 1 kilo hanya 8 ons yang dijual dipengepul harganya Sembilan juta dan pemanenan yang kedua allhamdullilah mengalami peningkatan menjadi 1 kilo 7 ons dengan harga 17 juta rupiah, dan jika bangunan mencapai 2 atau 4 tahun insha allah jumlah air liur walet yang akan dipanen akan terus bertambah

Berdasarkan hasil penelitian informan Muh Singke menjelaskan tentang keuntungan yang diperoleh dari hasil berternak sarang Burung Walet

keuntungan saat pemanenan pertama usia gedung walet saya berusia 7 bulan, dan hasil panenya 7-10 juta, dan sekarang saya memiliki beberapa cabang bangunan sarang burung walet dan allhamdulillah sudah memiliki penghasilan juga dan sudah ada yang bisa di panen

lanjut cerita Muh Singke sebelumnya saya adalah petani padi dan jagung karena beberapa faktor yang membuat hasil dari pertanian saya mengalami kegagalan, sehingga saya menjual sawah dan memilih membangun usaha sarang burung Walet. Dan berbicara soal keuntungan didalam membudidayakan sarang burung Walet ini, sangat banyak keuntungannya bukan hanya soal keuntungan saja akan tetapi kemudahan didalam bertenak Walet, kita hanya mendirikan bangunan sesuai dengan prosedur yang dipelajari dan sisanya hanya menunggu hasil, adapun kerja tambahan itu hanya sekali sebulan membersihkan kotoran walet agar walet-walet yang berada didalam gedung tetap merasa nyaman, dan memberikan semprotan hama yang memicu walet berpindah habitat. Sisanya itu adalah keuntungan.

Dan soal motifasi saya kenapa lebih memilih usaha sarang burung walet daripada pertanian, tentu perbedaannya sangat jauh dan gampang-gampang susah, gampangnya jika pertanian itu sudah ditentukan memang musim panenya 2 kali dalam setahun panen. Sedangkan sarang burung walet harus menuai kesabaran menunggu datangnya burung walet masuk dalam gedung dan membuat air liurnya, dan itu memakan waktu yang sangat lama ada yang 10 bulan dan bahkan sampai 5 thn. Akan tetapi jika tempat membangun sarang

burung walet ini tepat sasaran maka penghasil setiap bulanya bisa mencapai jutaan bahkan puluhan juta, dari sini sudah pasti disimpulkan alasan lebih memilih usaha sarang burung walet karena keuntungan yang sangat menjanjikan.

Mengenai kelebihan dari bertanak Walet dibanding berternak hewan lainya, Syukardi menjelaskan

Kelebihan bertanak walet dari pada hewan ternak lainya sangat berbeda, usaha berternak walet termasuk pekerjaan yang mudah karena kita tidak disediakan makan dan minum, sedangkan hewan ternak lainya rutin disediakan makan dan minum

Lanjut syukardi Selain sarang burung Walet saya juga berternak hewan lainnya seperti bebek, dan ayam jago. Dan berbicara soal keuntungan sarang burung walet sudah mendunia terkenal keuntungannya dalam sekali panen-nya penghasilan yang sangat besar mendorong banyak masyarakat memilih usaha tersebut, sedangkan hewan ternak lainya keuntungan tidak seberapa akan tetapi penghasilannya setiap hari. Sarang burung walet harus bersabar sampai beberapa bulan hingga tahunan untuk bisa mendapatkan hasil panen, akan tetapi didalam membuat usaha sarang burung Walet termasuk pekerjaan yang santai karena kita hanya membuat bangunan saja dan memasang sound sistem (pemancing burung walet masuk gedung). Sisanya itu melakukan perawatan gedung sekali sebulan dengan cara penyemprotan hama, memberika pengharum ruangan walet. Tujuanya itu agar walet-walet yang di dalam gedung merasa nyaman dan tidak berpindah habitat, jika kita membuat gedung dengan tempat yang strategis misalnya, dekat sawah atau pantai maka tidak sampai

setahun usaha sarang burung walet bisa panen dua kali dalam satu tahun, dan tentunya dengan harga yang cukup mahal.

Tanggapan dengan adanya suara atau sound sistem yang digunakan untuk memanggil burung walet masuk dalam gedung Informan Ahmad Arivai menjelaskan.

Tentu sangat mengganggu tapi itu awalnya apalagi saat waktu tidur siang, suara burung yang keras mengganggu istirahat saat pulang dari kebun, akan tetapi lama kelamaan sudah terbiasa akan adanya bunyi itu

jadi kami warga menganggapnya biasa saja, dan yang punya gedung ini sudah mengkantongi isin dari pemerintah jadi kita tidak bisa keberatan akan hal itu, lagian waktu sound sistem Burung Walet sudah diatur yang punya gedung kapan dinyalakan dan dimatikan. Karena sudah terbiasa dengan suara kicauan burung Walet jadi kami masyarakat pun sudah acuh akan hal itu. Ada juga keuntungan bagi kami petani dengan adanya gedung sarang Burung Walet ini, karena Burung Walet hanya memakan serangga kecil seperti ulat sawah dan belalang yang bisa merusak tanaman padi

Tentang adanya wajib pajak bagi pengusaha sarang Burung Walet Informan Muh Azhar menjelaskan

memang ada pemungutan pajak dari pemerintah, akan tetapi ketika usaha sarang burung Walet sudah berhasil dalam artian sudah kembali modal dan hanya keuntungan, tapi untuk sementara ini saya belum pernah membayar pajak kepada pemerintah karena usaha saya belum bisa dikatakan berhasil baru beberapa kali panen dan itupun belum seberapa dan belum kembali modal.

Hampir setiap bulan sekali petugas pemungut pajak datang kerumah dan mempertanyakan soal keuntungan yang saya peroleh dalam perbulanya, saya

cuaman menjawab bahwa yang saya hasilkan belum termasuk keuntungan karena usia bangunan juga baru satu tahun setengah, dan hanya berpenghasilan satu sampai 2 juta perbulanya, dan itupun kadang tidak menentu, bisa jadi jika usia bangunan empat sampai lima tahun mungkin bisa ditarget akan kembali modal

Tanggapan Nurdin sebagai kepala desa Wele'e tentang adanya usaha sarang Burung Walet di kecamatan Belawa kabupaten Wajo khususnya di Desa Wel'e

Saya sangat apresiasi masyarakat yang memiliki usaha sarang burung Walet karena dengan keuntungan yang lumayan besar bisa sangat membantu perekonomian satu keluarga, semangat dan minat masyarakat dalam mendirikan usaha sarang burung Walet sangat besar saya mendukung asalkan prosedur pembangunan harus memiliki Izin mendirikan bangunan atau (IMB).

Kurang lebih ada sekitar 20 yang mendirikan bangunan Usaha sarang burung walet di desa Wele kecamatan Belawa kabupaten Wajo, ada beberapa yang berhasil dan ada juga yang belum, yang biasa berhasil itu yang usia bangunanya sudah lama mencapai sekitar 2 tahun dan tempat pembangunan yang strategis dan dekat dengan persawahan dan pembangunan meningkat setiap tahunya, itu karena tergiur dengan keuntungan yang menjanjikan dari usaha sarang burung Walet yang hanya sekali bermodal puluhan juta tapi keuntungan sekali panen bisa mencapai puluhan juta bahkan sampai ratusan juta pertahunya. Kadang saya tidak sengaja berjalan-jalan disekitaran kampung melihat bangunan burung Walet lebih besar dari rumah warga yang punya bangunan burung Walet, terlintas dipikiran saya wah betapa hebatnya sebuah usaha air liur burung Walet ini. sangat menguntungkan bagi masyarakat dan bisa membantu perekonomian mereka dan tentunya juga bisa memberikan tingkat pendidikan yang tinggi bagi anak-anaknya.

Dari hasil penelitian di atas berdasarkan data informan saya dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat didalam memilih usaha sarang Burung Walet salah satunya adalah:

- a. Faktor Keuntungan yang menjanjikan di dalam usaha sarang burung walet, beberapa warga membangun gedung walet lebih tinggi dari rumahnya dengan harapan akan memperoleh hasil yang dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Usaha sarang burung walet juga memiliki permintaan yang sangat tinggi dan keuntungannya menjadi sumber pendapatan masyarakat pedesaan di Indonesia. Karena selain memenuhi permintaan dalam negeri. Peluang ekspornya pun lumayan besar.
- b. Di kecamatan Belawa Kabupaten Wajo khususnya di Desa Wele'e termasuk daerah yang sangat cocok untuk mendirikan rumah walet, karena dekat dengan persawahan, dan seperti yang kita ketahui burung walet adalah hewan liar yang lebih dominan tinggal di goa-goa dan memakan serangga kecil.
- c. Sebagian sumber penghasilan alternatif karena sebagian besar penghasilan masyarakat adalah Pertanian dan perkebunan, akan tetapi hasilnya tidak terlalu bisa menjanjikan kadang masyarakat mengalami gagal panen dalam setahunya, karena harga Gabah (padi) kadang naik turun dan itu membuat sebagian petani mengalami gagal panen sedangkan sarang burung walet selain harga yang sangat mahal perkilonya, cara pembudidayaannya juga tidak terlalu makan banyak tenanga, seperti hewan ternak lainnya yang harus di sediakan makanan dan minuman, usaha sarang burung Walet hanya

disediakan gedung yang nyaman untuk burung-burung tinggal membuat sarang atau air liur (*observasi lapangan di Desa Wele'e kecamatan Belawa kabupaten Wajo*)

2. Usaha Sarang Burung Walet dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam

a. Hukum memelihara sarang Burung Walet

Fatwa MUI Nomor 2 tahun bahwa memelihara burung Walet atau membudidayakannya boleh dengan cara tidak boleh menyiksa hewan atau mengurungnya dan tidak membiarkan burung leluasa untuk terbang mencari makan. Memelihara burung walet memang diperbolehkan dalam Islam beberapa dalil yang menyatakan halalnya salah satunya adalah sabda Nabi Muhammad SAW kepada anak kecil bahwa di dalam hadits tersebut di sebutkan bahwa diperbolehkannya anak kecil untuk bermain dan mengurung burung di dalam sangkar dan sejenisnya. Namun hal itu dengan syarat memberinya makan dan minum serta kebutuhan-kebutuhan lainnya, sebagai mana yang dikatakan oleh al-'Iraqi dalam Tharhu Tasrib berdasarkan hadits tentang wanita yang disiksa karena sebab kucing, "*Dia tidak memberinya makan dan minum.*" (al-Muru'ah Masyhur bin Hasan 185)

Seperti firman Allah SWT yang artinya "Dan di antara hewan ternak itu ada yang diangkut dan ada pula yang disembelih. Makanlah dari rezeky yang diberikan Allah SWT kepadamu dan hindarilah untuk mengikut langkah syaitan. Sebab syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

Memelihara hewan yang dikandang menjadi terlarang apabila diterlantarkan sehingga menyebabkan kematian binatang tersebut, bahkan pelakunya diancam dengan neraka, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya:

“Seorang wanita masuk ke dalam neraka karena seekor kucing yang dia ikat lalu tidak memberinya makan dan tidak membiarkan dia memakan dari yang ada di bumi (HR.Al-Bukhari, no. 3318)”

Memelihara burung Walet tidak seperti memelihara kucing atau hewan lainnya, memelihara Walet hanya dengan membuat kandang dan burung bisa terbang keluar masuk dalam gedung. Burung Walet juga adalah binatang yang biasanya hidup di daerah yang dekatnya dengan laut. Sebab, burung walet selalu menggunakan buih air laut untuk membuat sarang. Burung walet biasanya memakan serangga yang bersifat aerial hasil dari pembudidayaan burung walet adalah sarang pembentukan dari air liur atau yang biasa juga disebut dengan saliva.

Apabila terkena udara maka air liur itu akan mengering dan dapat diolah menjadi krim walet, yang mempunyai banyak sekali khasiat. Bahkan saat ini, banyak sekali orang-orang yang memanfaatkan burung Walet sebagai peluang usaha sehingga mereka rela mendirikan bangunan khusus nan mahal untuk memelihara burung walet.

Namun di dalam membudidayakan sarang burung Walet tidaklah seperti mengurung burung dalam sangkar melainkan hanya membuat gedung atau rumah Walet, sebagai tempat tinggal burung Walet untuk menghasilkan air liurnya, pembangunan sarang burung Walet dibuat senyaman mungkin sehingga

burung Walet bisa bebas keluar masuk untuk mencari makan. Dan kembali masuk dalam sarang saat untuk istirahat atau membuat air liur

Beberapa cara memelihara burung Walet,yaitu dengan menyediakan tempat tinggal yang nyaman bagi burung Walet, sehingga burung yang berada didalam gedung merasa nyaman dan tidak berpindah habitat, melakukan pembersihan kotoran yang ada didalam gedung, dan menyemprotkan parfum khusus Walet agar Walet merasa nyaman selama berada didalam gedung, dan penyemprotan dilakukan sekali dalam sebulan. Beberapa warga masyarakat juga mendirikan bangunan Walet dengan menyediakan berbagai macam pasilitas seperti, membuat kolam untuk walet minum sehingga walet tidak perlu keluar gedung untuk mencari minum, itu bagi masyarakat yang mendirikan gedung jauh dari pesisir pantai, hal ini dapat memicu burung Walet akan tetap betah dan tidak keluar dari gedung atau pun berpindah habitat.

Akan tetapi bagi masyarakat yang mendirikan bangunan Walet yang dekat dengan persawahaan atau pesisir pantai maka sipemilik gedung tidak perlu membuat kolam dalam gedung. Burung Walet termasuk hewan yang sangat mandiri tapi berpenghasilan, burung walet terbang mencari makan dan minum dan kembali masuk dalam gedung untuk membuat sarang atau air liur. (Muh Singke, Agustus 2018)

b. Hukum mengkonsumsi sarang Burung Walet

Fatwa (MUI) nomor 02 tahun 2012 tentang sarang Burung Walet, setelah menimbang bahwa di tengah masyarakat muncul budidaya burtung walet yang

diambil sarangnya serta dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan konsumtif, baik untuk pangan maupun obat

Menurut fatwa MUI no.2 thn 2012 tentang hukum mengonsumsi sarang burung Walet, burung Walet itu termasuk hewan yang ma'kul al-lahm (hewan yang dagingnya bisa dimakan dengan terlebih dulu disembelih secara syar'i), dan bahwa air liur burung Walet itu suci, sehingga mengonsumsi sarang burung Walet dibolehkan; demikian juga membudidayakannya. Pada kasus seperti ini muncul pertanyaan tentang mengenai hukum mengonsumsi sarang burung Walet dan membudidayakannya oleh karena itu. Fatwa mengeluarkan hukum tentang mengonsumsi sarang burung Walet, Al-Qur'an Firman Allah SWT yang menegaskan perintah mengonsumsi makanan yang halal dan tayyib, antara lain:

“ Hai sekalian manusia makanlah yang halal lagi baik apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu” (QS.al-baqarah [2]: 168).

Ulama sepakat bahwa sisa air minum dari hewan yang dapat dimakan dagingnya hukumnya suci, boleh meminum (dari air yang bekas diminum hewan) dan boleh juga berwudhu dengannya, cairan yang keluar dari setiap hewan seperti keringat, air liur, ingus, dan lender adalah suci kecuali diyakini keluarinya dari perut.

Dalam kitab al-darari dikuatkan adanya pendapat yang menegaskan anggapan baik oleh manusia maupun secara umum, bahwa hewan yang dianggap kotor oleh manusia (secara umum), bukan karena ada illat, bukan pula karena tidak terbiasa, akan tetapi karena hanya biasa dianggap kotor (menjijikan) itu hanya sebagian masyarakat, tidak pada sebagian yang lain maka yang dihitung adalah yang dipersepsikan oleh mayoritas masyarakat, seperti

hewan melata darat (hasyarata) dan banyak jenis hewan lainya karena dirasa kotor dan (menjijikan) dengan demikian ia termasuk dalam keumuman.

Penjelasan dari Dr Rustama Saepudin, ahli Walet saat Rapat komisi Fatwa pada 15 Desember 2011 yang menerangkan bahwa sarang burung walet berasal dari zat yang tersimpang dari tembok burung yang bercampur dengan zat yang berasal dari kalenjar ludah, prosesnya mirip dengan madu yang dikeluarkan se'ekor lebah. Dan pada intinya bahwa Burung Walet itu termasuk hewan yang bisa di makan yang ma kul al-lahm (hewan yang daginya bisa dimakan dengan menyembeli terlebih dahulu dengan cara syar'i), dan bahwa air liur Walet itu suci sehingga mengkonsumsi sarang burung Walet diperbolehkan, demikian juga membudidayakanya. (Sri Yono Fatwa MUI No 02 thn 2012)

Jadi dipastikan mengonsumsi sarang burung Walet halal menurut Islam memeliharanya pun diperbolehkan dalam Islam. Namun tentu harus mengikuti kaidah-kaidah dalam Islam seperti pencucian sarang burung Walet dari kotoran dan najis serta memperlakukan burung walet dengan baik dan benar. Sebab pencucian yang tidak bersih dan pemeliharaan yang kurang baik akan membuat sarang burung walet menjadi haram dan tidak bisa dikongsumsi

Sarang burung Walet memiliki banyak manfaat untuk kesehatan manusia sebab sarang burung Walet mengandung banyak gizi, mengkonsumsi makanan halal yang baik menurut Islam. Berdasarkan pada dalil dan hujjah bahwa sarang burung walet termasuk hewan yang halal untuk dimakan. Sebab burung walet tidak termasuk dalam ciri hewan yang haram, seperti bertaring, dan berkuku tajam

Seperti sabda Rasulullah SAW, “Rasulullah SAW melarang manusia memakan binatang buas dengan tari dan cakar yang kuat.” (HR. jamaah kecuali imam Al-Bukhari dan At-Tirmidzi). Air liur hewan juga termasuk hal yang suci halal seperti hadits Rasulullah SAW Jabir bin Abdillah berkata kepada Rasulullah “apakah kami boleh untuk berwudhu dengan air minum bekas keledai? Rasulullah SAW berkata “Ya boleh, bahkan juga air liur binatang buas yang lain,” (HR.AI-Baehaqi dan Ad-Daruquthni)

Murti Arintawati, wakil direktur LPPOM menyebutkan bahwa air liur Walet adalah makanan yang halal untuk dikongsumsi sebab hal itu merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perut burung sehingga tidak menyebabkan masalah. Namun adapun anggapan bahwa sarang burung Walet najis untuk di konsumsi itu karena sarang burung Walet tidak sengaja terkena atau bercampur dengan kotorannya maka wajib di sucikan terlebih dahulu secara Syari. maka dari itulah proses pencucian sarang burung Walet sendiri harus diperhatikan secara serius tidak boleh ada sedikitpun kotoran yang masih melekat pada sarang burung Walet sebab sarang yang bercampur dengan kotoran bisa menjadi tidak halal untuk dimakan. Pencucian sarang burung Walet dari kotoran harus benar-benar halal hukumnya untuk dilakukan. (khanza Safitra April 4, 2018)

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT antara lain:

1. Firman Allah SWT yang menegaskan perintah mengonsumsi makanan yang halal dan thayyib, antara lain:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتَ الشَّيْطَانِ، إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (البقرة: ١٦٨).

"Hai sekalian manusia! Makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena

sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu" (QS. al-Baqarah [2]: 168).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنَّ
كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (البقرة: ١٧٢).

"Hai orang yang beriman! Makanlah di antara rizki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah" (QS. al-Baqarah [2]: 172)

"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari yang Allah telah rezkikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya" (QS. al-Ma'idah [5]: 88).

2. Firman Allah SWT yang menerangkan tentang kehalalan sesuatu yang baik serta keharaman sesuatu yang buruk, antara lain termaktub dalam Surat al-A'raf ayat 157 :

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ

"dan ia (Nabi) menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk..." (QS. al-A'raf [7]: 157).

Dari beberapa petunjuk firman dari Allah SWT dapat disimpulkan bahwa air liur Walet boleh atau halal dikongsumsi, karena burung walet termasuk hewan yang halal dagingnya untuk dimakan, tidak berkuku tajam dan tidak juga bertaring. Seperti yang dijelaskan beberapa ahli kesehatan bahwa sarang burung Walet berasal dari zat yang tersimpang dari tembolok burung yang bercampur dengan zat yang berasal dari kalenjar ludah

Dan beberapa kisah tentang sejarah Nabi Muhammad SAW bahwa beliau pernah berdakwa dengan memakai sorban, kemudian sorban Nabi dijilat oleh se'ekor Unta kemudian saat tiba waktu sholat sorban yang tadinya dijilat Unta Nabi tetap pakai sholat, hal ini menunjukkan bahwa air liur Walet itu suci dan boleh dikongsumsi. Adapun yang membuat haram itu ketika ia bercampur dengan kotoran dan harus dibersihkan terlebih dahulu dengan cara syar'i



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam memilih usaha sarang burung walet di kecamatan belawa Kabupaten Wajo (perpektif etika bisnis Islam) maka penulis menarik kesimpulan yaitu:

- a. Fakktor keuntungan dan Salah satu peluang bisnis yang sangat menjanjikan dan banyak orang geluti saat ini adalah penangkaran burung walet. Hal ini yang mendorong masyarakat belawa kabupaten wajo khususnya di desa wele'e rela mengeluarkan banyak biaya untuk mendirikan gedung burung walet sebaik mungkin.
- b. Memelihara burung itu hukumnya diperbolehkan, termasuk memelihara burung walet walet pun diperbolehkan didalam Islam meskipun hanya sekedar menikmati keindahan suara atau bulu-bulunya asalkan sipemilik burung memperlakukannya dengan baik, seperti burung walet hanya dibuatkan gedung walet dan burung bisa terbang keluar masuk dalam gedung,

Mengkomsumsi sarang air liur walet pun diperbolehkan dalam Islam (halal) karena sarang burung tersebut berasal dari perut burung tersebut dan burung walet termasuk hewan yang halal untuk dikongsumsi karena tidak termasuk dalam hewan yang berkuku tajam dan bertarin

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti kemukan:

1. Pemilik gedung sarang burung walet lebih memperhatikan ketentraman dan kenyamanan masyarakat yang berada di sekitar bangunan gedung jangan sampai suara pemanggil walet (sound sistem) mengganggu waktu istirahat masyarakat.
2. Pemerintah seharusnya memperhatikan para peternak walet yang ada di masyarakat, demi mengembangkan ataupun mempertahankan kelestarian di sekitar penangkaran sarang burung walet agar masyarakat tidak merasa terganggu
3. Menerapkan prinsip Islam baik didalam pembudidayaan sarang burung walet maupun didalam penjualan sarang burung walet, dengan cara menerapkan prinsip perdagangan Rasulullah SAW, seperti:
 - a. Amanah (dapat dipercaya)
 - b. Shiddiq (jujur)
 - c. Fathonah (cerdas dan bijaksana)

DAFTAR PUSTAKA

Havis Aravik. S.H.I., M.SI. Konsep Teori, dan Aplikasi Serta pandangan Pemikir Ekonomi Islam Buku Ekonomi Islam dari abu Ubaid sampai Al-Maududi /Empatdua Malang 2016

Sri Yuwono Fatwa MUI 02 2012 tentang hukum mengkonsumsi air liur walet dan membudidayakan sarang burung walet

Hary K. Nugroho, MBA Drs.Arief Budiman 2017 Buku (Panduan lengkap Walet tim Penulis/ Pembaca Ahli:)

(Sumber wawancara bapak Muh Singke pengusaha sukses Walet,/ PaoPance kec. Belawa kab Wajo) Desa wele'e kecamatan belawa kabupaten wajo Provinsi Sulawesi selatan 2019

Hasil survey penulis kantor Pemerintahan Desa wele'e kecamatan belawa kabupaten wajo Provinsi Sulawesi selatan 2019

<https://www.dosenpendidikan.com/5-pengertian-peluang-usaha-menurut-para-ahli-lengkap/>. 5 Pengertian Peluang Usaha Menurut Para Ahli Lengkap. Diposting pada 03/02/2019. Oleh Dosen Pendidikan 2

[https://centrausaha.com/peluang-potensial-memiliki-nilai-jual/Ciri-Ciri Peluang Usaha Yang Baik dan Potensial Serta Memiliki Nilai Jual.](https://centrausaha.com/peluang-potensial-memiliki-nilai-jual/Ciri-Ciri_Peluang_Usaha_Yang_Baik_dan_Potensial_Serta_Memiliki_Nilai_Jual.) 2018. By Devinta Putri

<https://dalamislam.com/hukum-islam/ekonomi/usaha-menurut-islam.> Memulai Usaha Menurut Islam. 2017. Mahasiswakeren.com

<https://centrausaha.com/strategi-bisnis/>. Menyusun strategi usaha dan bisnis mulai dari menata mental sebagai pengusaha yang professional. 2018. By Iznal Faruq

http://blog-pinta.blogspot.com/2013/06/kewirausahaan_4953.html. PENGEMBANGAN USAHA. Sabtu, 29 Juni 2013

<https://manfaat.co.id/manfaat-usaha-bagi-masyarakat.Friday01st,March2019/>.

[https://www.kompasiana.com/riyat/5908bc00f37e61f81165fd78/apa-itu-etika-bisnis-islam?page=all.kata"Etika", "Bisnis", dan"Islami.RiyatMahrez.3 mei 2017](https://www.kompasiana.com/riyat/5908bc00f37e61f81165fd78/apa-itu-etika-bisnis-islam?page=all.kata%20Etika%2C%20Bisnis%2C%20dan%20Islami.RiyatMahrez.3%20mei%202017)

Jurnal Hasil Penelitian dan karya ilmiah/. Penangkaran Burung walet Prespektif Etika Bisnis Islam/. Ahmad Mas'ari Dkk. Uin Sultan Syarif Kasim Riau., 2016

Indrawati Yudha Asmara indentifikasi habitat dan produksi sarang Burung Walet tahun 2016

